

**PENGGUNAAN MEDIA *AUDIOVISUAL* (CANVA) PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS V SDN 6 PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarma Palu*

Oleh:

**DARNAYANTI
NIM: 21.1.01.0102**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

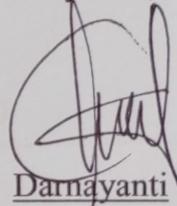
2025

PERNYATAAN KEASLIHAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 06 Mei 2025

Penyusun,



Darnayanti

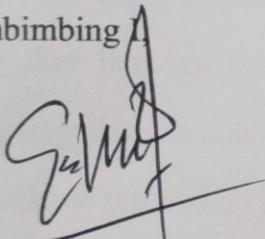
NIM. 21.1.01.0102

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Penggunaan Media *Audiovisual* (Canva) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V SDN 6 Palu” oleh mahasiswa atas nama Darnayanti, NIM: 21.1.01.0102, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diujikan.

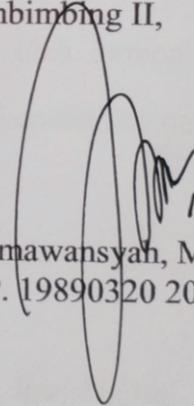
Palu, 06 Mei 2025 M
07 Dzulqaidah 1446 H

Pembimbing I



Dr. Muhammad Djamil M. Nur. S.Pd M. Pfis.
NIP. 19760918 200003 1 001

Pembimbing II,

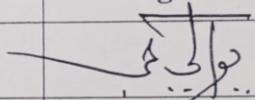
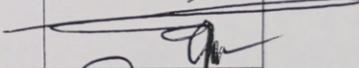
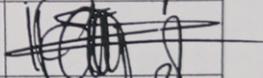
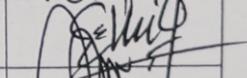
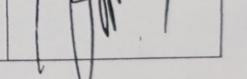


Darmawansyah, M.Pd.
NIP. 19890320 201903 1 008

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudari Darnayanti NIM. 21.1.01.0102 dengan judul "Penggunaan Media *Audiovisual* (Canva) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V SDN 6 Palu" yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 18 Juni 2025 M. yang bertepatan dengan tanggal 22 Dzulhijah 1446 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

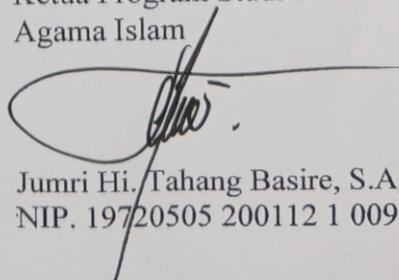
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Dewan Penguji	Yulia, S.Pd., M.Pd	
Penguji I	Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.	
Penguji II	Riska Elfira, M.Pd.	
Pembimbing I	Dr. Mohammad Djamil M Nur, M.PFis.	
Pembimbing II	Darmawansyah, M.Pd.	

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan

Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S. Ag., M.Pd.I
NIP.19731231 200501 1 070

Ketua Program Studi Pendidikan
Agama Islam


Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720505 200112 1 009

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt., karena atas segala nikmat yang telah ia berikan kepada kita semua yakni berupa nikmat Iman, Islam, dan Ihsan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada baginda Rasulullah Saw., keluarga, kerabat yang insyaallah rahmat yang diberikan kepada beliau akan sampai kepada kita selaku ummatnya, Amin.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan bahkan jauh dari kesempurnaan, namun penulis berusaha sebaik-baiknya sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai. Dengan keterbatasan yang penulis miliki tentunya tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari semua pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis Bapak Aksan dan Ibu Najria yang telah melahirkan, membesarkan, merawat, membiayai penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang berkat doa dan dukungan beliau hingga penulis dapat melangkah sejauh ini serta yang senantiasa mendukung penulis untuk menyelesaikan studi di perguruan tinggi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Heri Anto (Papa tiri) yang dengan penuh kasih sayang, dukungan, doa serta motivasi yang Bapak berikan selama penulis menempuh pendidikan ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag selaku Rektor UIN Datokarama Palu, serta segenap unsur pimpinan yang telah mendorong dan memberi kebijakan dengan berbagai hal.
3. Bapak Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ibu Dr. Naima, S.Ag., M.Pd. selaku Wadek 1, Bapak Dr. H. Suharnis, S.Ag, M.Ag selaku Wadek 2 dan Ibu Dr. Elya, S.Ag. M.Ag selaku Wadek 3 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah banyak mengarahkan Penulis dalam proses pembelajaran dan penelitian ini.
4. Bapak Jumri Hi. Tahang Basire, S. Ag., M. Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Datokarama Palu dan dan Ibu Zuhra, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Datokarama Palu yang telah banyak mengarahkan Penulis dalam perkuliahan.
5. Bapak Dr. Mohammad Djamil M. Nur, S. Pd., M. Pfis. dan Bapak Darmawansyah, M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, mengarahkan dan membantu penulis dalam menyusun skripsi ini dari awal bimbingan skripsi sampai pada tahap terakhir ini sehingga bisa selesai sesuai dengan harapan.
6. Seluruh Dosen yang telah mengajarkan dan memberikan ilmunya dengan penuh rasa ikhlas dan sabar kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam.
7. Terima kasih kepada Kepala Perpustakaan dan seluruh staf atas bantuan, pelayanan, dan fasilitas yang telah diberikan.baik dalam bentuk pelayanan yang ramah, ketersediaan referensi, maupun suasana belajar yang kondusif,

sangat membantu penulis dalam memperoleh berbagai sumber informasi yang relevan untuk penelitian ini.

8. Kepada kepala sekolah SDN 6 Palu Bapak Hironimus Lontoh, S.Pd, MA. dan Ibu Rastina R, S.Ag., M.Pd selaku guru pendidikan agama Islam serta semua guru yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.
9. Kepada adik perempuan saya Yuliana yang selalu memberikan semangat, doa, dukungan serta membantu penulis dalam masa perkuliahan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari penyusunan kalimat maupun cara penulisan. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan sehingga menjadi masukan untuk perbaikan. Semoga karya kecil ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, baik untuk masyarakat, agama, maupun bangsa dan negara serta memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca. Aamiin.

Palu, 06 Mei 2025 M
07 Dzulqaidah 1446 H

Penyusun,

Darnayanti
NIM. 21.1.01.0102

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Penegasan Istilah	6
E. Garis-garis Besar Isi	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Penggunaan.....	14
C. Media Audiovisual (Canva)	16
D. Minat Belajar	26
E. Kerangka Pemikiran	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian	38
C. Kehadiran Peneliti	39
D. Data dan Sumber Data.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data	44
G. Teknik Keabsahan Data.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum SDN 6 Palu	48
B. Langkah-langkah Penggunaan Media Audiovisual (Canva) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam	

Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V SDN 6 Palu	53
C. Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual (Canva) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V SDN 6 Palu	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian ini	11
Tabel 4.1 Nama-nama kepala sekolah SDN 6 Palu	49
Tabel 4.2 Keadaan Guru SDN 6 Palu	51
Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik SDN 6 Palu	52
Tabel 4.4 Daftar Sarana dan Prasarana	53
Tabel 4.5 Nilai Ujian Harian Peserta Didik Kelas V	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	36
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Transkrip Wawancara
3. Lembar Observasi
4. Jadwal Penelitian
5. Daftar Informan
6. Surat Pengajuan Judul Skripsi
7. Surat Keputusan (SK) Pembimbing
8. Surat Undangan Seminar Proposal Skripsi
9. Kartu Seminar Proposal Skripsi
10. Daftar Hadir Ujian Seminar Proposal
11. Berita Acara Seminar Proposal
12. Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi
13. Surat Keterangan Izin Penelitian
14. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
15. Dokumentasi Hasil Penelitian
16. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Darnayanti
NIM : 21.1.01.0102
Judul Skripsi : Penggunaan Media *Audiovisual* (CANVA) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V SDN 6 Palu

Skripsi ini membahas tentang penggunaan media *audiovisual* berbasis Canva dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas V SDN 6 Palu. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana langkah-langkah penggunaan media *audiovisual* (Canva) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas V SDN 6 Palu. 2) Bagaimana efektivitas penggunaan media *audiovisual* (Canva) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas V SDN 6 Palu.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Langkah-langkah penggunaan media *audiovisual* Canva dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas V SDN 6 Palu dilakukan secara sistematis melalui tiga tahapan : (a) Tahap persiapan, guru menyiapkan perangkat ajar serta membuat materi pembelajaran menarik berupa *slide*, video, dan gambar menggunakan Canva, (b) Tahap pelaksanaan, memutar video singkat, lalu menjelaskan materi menggunakan canva yang dilengkapi dengan diskusi dan tanya jawab, dan (c) Evaluasi, pemberian tugas berbasis proyek kepada peserta didik berupa pembuatan poster atau komik menggunakan Canva dan dikumpulkan melalui *Classroom*. 2) Efektivitas media *audiovisual* Canva dalam pembelajaran PAI terbukti mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari meningkatnya antusias, keterlibatan aktif, fokus peserta didik saat pembelajaran berlangsung, serta adanya peningkatan hasil belajar. Canva mendorong kreativitas guru dalam menyampaikan materi dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi peserta didik.

Implikasi dari penelitian ini adalah 1) Bagi guru pendidikan agama Islam, untuk terus meningkatkan kreativitas dalam penggunaan media pembelajaran agar materi dapat disampaikan lebih menarik dan peserta didik mudah memahaminya. 2) Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan penuh dalam bentuk penyediaan fasilitas pendukung pembelajaran berbasis teknologi seperti proyektor, jaringan internet, *chromebook* dan pelatihan pemanfaatan media digital bagi guru. 3) Bagi peserta didik diharapkan lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, serta terus memanfaatkan media pembelajaran Canva sebagai bagian dari proses belajar yang mandiri dan menyenangkan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan saat ini sangat erat kaitannya dengan kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat. Berkembangnya teknologi informasi menjadi sangat penting sebagai acuan untuk mendorong pembaharuan dalam proses pembelajaran. Tak terkecuali pada pembelajaran pendidikan agama Islam, salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan zaman.

Penyesuaian media pembelajaran di era revolusi industri 4.0 perlu untuk dilakukan, karena media pembelajaran merupakan salah satu inovasi pendidikan yang dapat meningkatkan keterampilan. Hal ini membuat guru dalam kegiatan proses belajar mengajar dituntut lebih kreatif dan inovatif mendesain pembelajaran. Sebagaimana menurut Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 40:2, pendidik dan tenaga kependidikan menciptakan suasana pendidikan bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis.¹

Aspek penting dalam proses pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran bukan semata sebagai pelengkap kegiatan belajar mengajar, tetapi berfungsi mempermudah penyampaian pengetahuan. Media pembelajaran akan mempermudah interaksi antara guru dengan peserta didik dan membantu proses belajar lebih optimal.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi guru PAI di tingkat sekolah dasar adalah rendahnya minat belajar peserta didik terhadap materi pendidikan agama Islam. Rendahnya minat belajar tersebut disebabkan oleh kurang beragamnya metode dan media pembelajaran yang digunakan guru. Guru cenderung menyampaikan materi secara konvensional, sehingga peserta didik

¹Republik Indonesia, *Undang-Undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, bab XI, pasal 40.

mudah merasa bosan, tidak fokus, dan pasif. Oleh karena itu, dibutuhkan media pembelajaran yang mampu merangsang ketertarikan dan partisipasi aktif peserta didik.

Salah satu penggunaan media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu media *audiovisual* berbasis Canva. Canva merupakan program desain *online* yang mempersiapkan berbagai macam *template* desain yang bisa digunakan untuk membuat media pembelajaran.² Aplikasi ini menyediakan bermacam alat desain diantaranya presentasi, *poster*, brosur, *pemflet*, video, grafik, resume, infografis, spanduk, dan jenis lainnya yang tersedia di dalam aplikasi Canva. Dengan desain yang beragam dan menarik dari Canva membuat proses pembelajaran menjadi tidak monoton dan membosankan.³

Canva sangat memudahkan dalam mendesain materi pembelajarannya sesuai kebutuhan dan kondisi peserta didik di kelas, dan media Canva menjadi media pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi, mengasah kreativitas seorang guru dalam merancang materi pembelajarannya, sehingga dapat meningkatkan minat belajar dan memotivasi peserta didik.

Minat berpengaruh besar dalam proses pembelajaran karena apabila suatu pembelajaran tidak sesuai dengan minat peserta didik, maka peserta didik tersebut tidak akan melaksanakan pembelajaran dengan baik. Begitupun apabila pembelajaran tersebut menarik, maka peserta didik akan mudah mempelajari pembelajaran tersebut karena timbulnya ketertarikan. Ketertarikan inilah yang disebut minat belajar. Asnawati Matondang menyatakan bahwa minat belajar merupakan ketertarikan seseorang pada bidang studi tertentu yang dituangkan

²Resmini dkk, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva sebagai Media Pembuatan Bahan Ajar dalam Pembelajaran Bahasa Inggris," *Abdimas Siliwangi* 4, no. 2 (2021): 337.

³Garris Pelangi, "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA," *Sasindo Unpam* 8 no. 2 (2020): 87-88.

dengan perasaan suka atau senang dalam upaya memperoleh pengetahuan sikap dan keterampilan yang baru.⁴ Sehingga dapat dipahami bahwa minat belajar adalah adanya perasaan senang dan ketertarikan pada suatu objek yang diminatinya.

Minat belajar perlu mendapatkan perhatian karena minat merupakan salah satu aspek yang mendorong belajar dan penunjang keberhasilan peserta didik. Keberhasilan yang sudah tercapai nantinya tidak hanya berupa prestasi atau angka saja tetapi adanya perubahan sikap tingkah laku atau spiritual peserta didik. Selain itu juga, jika peserta didik memiliki minat belajar maka akan cenderung aktif dalam pembelajaran serta menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru. Minat belajar yang tinggi akan mendorong peserta didik untuk lebih semangat belajar. Oleh sebab itu, meningkatkan minat belajar peserta didik merupakan salah satu aspek penting untuk memotivasi peserta didik serta dapat meningkatkan minat belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan penulis dengan salah satu guru pendidikan agama Islam di sekolah SDN 6 Palu menyatakan, bahwa saat ini pemerintah dalam hal ini Kemdikbud telah menyediakan *platform* merdeka mengajar (PMM). PMM ini dirancang untuk membantu guru dalam membuat media pembelajaran, karena tersedianya beragam aplikasi yang dapat digunakan seperti aplikasi Canva. Sehingga guru tersebut memanfaatkan untuk membuat media pembelajaran yaitu media *audiovisual* berbasis canva. Guru tersebut telah menggunakan *platform* merdeka mengajar sejak diterapkannya kurikulum merdeka di sekolah SDN 6 Palu.

Dalam penerapannya menggunakan media *audiovisual* berbasis Canva terbukti dapat membantu meningkatkan minat belajar dan pemahaman pemahaman peserta didik terhadap materi. Guru menyampaikan bahwa peserta didik lebih

⁴Asnawati Matondang, "Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar," *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 2, no. 2 (2018): 26.

antusias, mudah memahami materi, serta aktif dalam kegiatan pembelajaran. Tetapi tidak semua materi pendidikan agama Islam menggunakan media *audiovisual* berbasis Canva. Hanya ada beberapa materi saja yang sulit dipahami oleh peserta didik perlu menggunakan media *audiovisual* berbasis Canva.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis terhadap guru pendidikan agama Islam menjadikan penulis tertarik mengangkat judul tentang ***“Penggunaan Media Audiovisual (Canva) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V SDN 6 Palu”***. Dalam konteks penelitian ini menitikberatkan kepada guru pendidikan agama Islam. Alasan penulis mengambil judul ini, adalah penulis sangat tertarik dan ingin mendeskripsikan seberapa efektifnya penggunaan media pembelajaran *audiovisual* berbasis Canva dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang diangkat oleh penulis dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Langkah-langkah Penggunaan Media *Audiovisual* (Canva) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V SDN 6 Palu?
2. Bagaimana Efektivitas Penggunaan Media *Audiovisual* (Canva) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V SDN 6 Palu?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian skripsi ini beracuan pada rumusan masalah di atas yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Langkah-langkah Penggunaan Media *Audiovisual* (Canva) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V SDN 6 Palu.
2. Untuk Mengetahui Efektivitas Penggunaan Media *Audiovisual* (Canva) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V SDN 6 Palu.

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah intelektual dan diskusi ilmiah yang menunjang perkembangan ilmu pengetahuan serta diharapkan bisa menjadi rujukan penelitian ilmu serta menambah referensi tentang efektivitas media *audiovisual* (Canva) pada pembelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di sekolah dasar (SD).

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baru bagi penulis mengenai penggunaan media *audiovisual* Canva, serta dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penggunaan media pembelajaran.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan peserta didik dapat belajar dalam kelas dengan suasana yang menyenangkan, tidak membosankan, lebih bersemangat dalam proses pembelajaran, serta dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama Islam.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru khususnya guru pendidikan agama Islam (PAI) untuk terus memanfaatkan teknologi untuk membuat media pembelajaran yang menarik, tidak membosankan, dan mudah

dipahami oleh peserta didik agar dalam proses pembelajaran semakin efektif dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

D. Penegasan Istilah

Skripsi dengan judul “Penggunaan Media *Audiovisual* (Canva) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V SDN 6 Palu”. Agar pembahasan dalam skripsi ini terarah dan terfokus pada sasaran pembahasan maka terlebih dahulu peneliti mengemukakan pengertian beberapa unsur yang terdapat dalam judul skripsi ini.

1. Penggunaan

Menurut Arsyad, penggunaan media dalam pembelajaran adalah pemanfaatan alat bantu dalam proses belajar mengajar untuk memperjelas makna pesan dan informasi, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.⁵ Dalam konteks penelitian ini, penggunaan dimaknai sebagai penerapan atau pemanfaatan media *audiovisual* berbasis Canva oleh guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang dilakukan secara terencana untuk meningkatkan perhatian dan ketertarikan peserta didik terhadap materi yang disampaikan.

2. Media *Audiovisual* (Canva)

Media *audiovisual* berbasis Canva adalah jenis media yang secara bersamaan melibatkan indra visual dan pendengaran. Bentuk komunikasi verbal dan nonverbal, seperti yang menyerupai media *audiovisual* yang dibuat menggunakan Canva, tersedia untuk digunakan dalam menyampaikan pesan yang dimaksud.⁶ Canva adalah aplikasi *online* yang memberikan keterampilan desain

⁵Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 4.

⁶Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2013), 55.

yang menawarkan *template* menarik, fitur dan berbagai kategori-kategori yang ada didalamnya.⁷ Canva merupakan salah satu aplikasi *online* yang dapat dimanfaatkan untuk membuat media pembelajaran.

3. Minat Belajar

Slameto menyatakan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.⁸ Minat belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (peserta didik) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasannya, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.⁹ Dalam konteks penelitian ini, minat belajar ditunjukkan melalui antusias, partisipasi aktif, dan keterlibatan peserta didik selama proses belajar berlangsung.

E. Garis - Garis Besar Isi

Skripsi ini terbagi dalam lima bab dan masing-masing bab saling berkaitan sebagai satu kesatuan rangkaian karya ilmiah. Untuk mengetahui secara singkat terhadap masing-masing pembahasan bab-bab tersebut, maka penulis mengemukakan garis-garis besar isi skripsi sebagai berikut.

Bab pertama, membahas pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah yang menjadi fokus kajian penelitian dan dilanjutkan dengan rumusan masalah untuk membatasi ruang lingkup pembahasan. Agar penelitian ini terarah dan dipahami maka dicantumkan tujuan dan manfaat yang hendak dicapai, selanjutnya diuraikan penegasan istilah untuk menghindari kesalahan tentang judul.

⁷Yyun Asnawati dan Sutiah, "Pengembangan Media Vidio Animasi Berbasis Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Of Islamic Education* 9, no. 1 (2023): 66

⁸Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 180.

⁹Erlando Doni Sirait, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika", *Jurnal Formatif* 6, no. 1 (2016), 38.

Bab kedua, kajian pustaka yang di dalamnya membahas tentang penelitian terdahulu, media *audiovisual* (canva), minat belajar, dan kerangka pemikiran.

Bab ketiga, adalah metode penelitian yang secara khusus mengemukakan metode penulisan yang diterapkan penulis dalam penyusunan hasil penelitian, yaitu pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan keabsahan data.

Bab keempat, berisikan hasil penelitian, memaparkan tentang gambaran umum SDN 6 Palu, Langkah-langkah Penerapan Media *Audiovisual* (Canva) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V SDN 6 Palu, dan Efektivitas Media *Audiovisual* (Canva) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V SDN 6 Palu.

Bab kelima, berisikan penutup yang memuat kesimpulan yang penulis kemukakan dari seluruh hasil penelitian dan saran penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terahulu

Berdasarkan hasil pengamatan penulis terhadap penelitian sebelumnya ditemukan bahwa penggunaan media *audiovisual* Canva pada pembelajaran PAI belum banyak diterapkan di sekolah dasar (SD). Berikut dikemukakan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media *audiovisual* Canva pada pembelajaran PAI.

1. Nanang Widi Atmoko dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi Media Pembelajaran *Audiovisual* Berbasis Canva dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 01 Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi media pembelajaran *audiovisual* berbasis Canva di SD Negeri 01 Karanganyar dan mengetahui hambatan dan solusi implementasi media pembelajaran *audiovisual* berbasis Canva di SD Negeri 01 Karanganyar. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi media pembelajaran *audiovisual* berbasis Canva di SD Negeri 01 Karanganyar sudah diterapkan dengan baik meskipun hanya beberapa guru yang menggunakan aplikasi Canva. Respon peserta didik terhadap penggunaan aplikasi Canva dalam proses pembelajaran adalah sangat tertarik dan antusias. Mereka merasa senang karena ada tayangan video yang menarik minat belajar mereka. Hambatan yang muncul dalam proses pembelajaran yang menggunakan aplikasi Canva adalah keterbatasan waktu dalam membuat media

pembelajaran. Solusi yang diberikan adalah tetap semangat dalam berkarya dan selalu berbenah diri untuk mengikuti kegiatan diklat atau workshop untuk peningkatan kompetensi guru.¹

2. Ira Restu Kurnia, Titin Sunaryati dalam penelitiannya yang berjudul “Media Pembelajaran Video Berbasis Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar. Metode yang digunakan adalah metode *Research* dan *Depelovement*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, angket serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media video pembelajaran berbasis Canva memenuhi kriteria validitas berdasarkan penilaian dari ahli materi dan ahli media. Berdasarkan uji coba penggunaan media tersebut dalam pembelajaran, peserta didik menunjukkan minat belajar yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang diberikan kepada peserta didik, yang menunjukkan adanya peningkatan minat belajar dibandingkan sebelumnya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah media video pembelajaran berbasis aplikasi Canva dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.²

3. Cica Nurhidayah, Andriyanto, Deri Wanto, dan Amrullah dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MIN 1 Rejang Lebong”.

¹Nanang Widi Atmoko, “Implementasi Media Pembelajaran Audiovisual Berbasis Canva dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 01 Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023” (Skripsi tidak diterbitkan, Prodi Pendidikan Agama Islam, Institut Islam Mamba’ul Ulum Surakarta, 2023), 727

²Ira Restu Kurnia, Titin Sunaryati, “Media Pembelajaran Video Berbasis Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa” *Educatio* 9 no. 3 (2023): 1357

Tujuan penelitian ini adalah untuk pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi Canva mata pelajaran PAI di MIN 1 Rejang Lebong. Model pengembangan menggunakan model ADDIE dengan mengikuti langkah-langkahnya, meliputi analisis, desain, *development*, implementasi dan evaluasi. Metode yang digunakan adalah metode analisis data deskriptif kualitatif, dan metode analisis data deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menemukan adanya produk media pembelajaran yang memiliki nilai sangat baik. Sehingga dapat dikatakan media pembelajaran yang tepat, cepat dan efektif digunakan guru PAI. Kelebihan dan keunggulan produk media pembelajaran berbasis aplikasi Canva PAI, memiliki desain menarik, mampu meningkatkan kreativitas guru dan peserta didik dalam mendesain media pembelajaran (infografis, video, presentasi, dan lain-lain). Menghemat waktu dalam media pembelajaran, dapat digunakan melalui *handphone* dan laptop, serta aplikasi Canva mudah dijangkau disemua kalangan. Namun terdapat pula kekurangan produk aplikasi Canva menggunakan jaringan internet yang stabil, terdapat *template*, stiker, ilustrasi, *font*, dan lain-lain secara berbayar dan desain yang dipilih terdapat kesamaan dengan desain orang lain.³

Berikut akan dipaparkan perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian ini melalui tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian ini

No	Nama Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Metode	Temuan Utama	Kebaharuan
1.	Nanang Widi Atmoko	Implementasi Media	Kualitatif	Canva menarik minat belajar,	Lokasi di SDN 6 Palu,

³Cica nurhidayah, Andriyanto, Deri Wanto, dan Amrullah, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MIN 1 Rejang Lebong," *Media Akademik (JMA)* 1, no. 1 (2023): 2.

	(2022)	Pembelajaran <i>Audiovisual</i> Berbasis Canva dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 01 Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023		kendala pada waktu pembuatan media	fokus lebih pada langkah- langkah dan efektivitas media <i>audiovisual</i> (Canva) pada pembelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik
2.	Ira Restu Kurnia, Titin Sunaryati (2023)	Media Pembelajaran Video Berbasis Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik	<i>Research</i> dan <i>Depelovement</i>	Media video pembelajaran berbasis Canva sangat valid dan efektif dalam menarik minat belajar	Penelitian ini berbasis studi lapangan
3.	Cica	Pengembangan	Deskriptif	Meningkatkan	Fokus pada

	Nurhidayah, Andriyanto, Deri Wanto, dan Amrullah (2023)	Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MIN 1 Rejang Lebong	kualitatif dan deskriptif kuantitatif	kreativitas guru dan peserta didik serya efektif dalam pembelajaran	sekolah dasar umum
--	---	--	---	--	-----------------------

Ketiga penelitian terdahulu memiliki fokus yang berbeda dibandingkan penelitian ini. Penelitian Nanang Widi Atmoko lebih menekankan pada implementasi awal dan hambatan penggunaan Canva, bukan pada efektivitas proses pembelajaran secara terstruktur. Penelitian Ira Restu Kurnia dan Titin Sunaryati fokus pada pengembangan media video berbasis Canva melalui metode *Research and Development*, sementara penelitian Cica Nurhidayah dkk. berorientasi pada pengembangan media pembelajaran PAI berbasis Canva dengan model ADDIE, yang lebih menekankan aspek desain dan validitas produk media.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini lebih terfokus pada efektivitas media *audiovisual* Canva pada pembelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas V SDN 6 Palu, serta menguraikan langkah-langkah penerapan media *audiovisual* Canva pada pembelajaran pendidikan agama Islam.

B. Penggunaan

Penggunaan dalam konteks pendidikan mengacu pada pemanfaatan alat, metode, atau media tertentu dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Menurut Arsyad, “penggunaan media dalam pembelajaran adalah suatu bentuk pemanfaatan alat bantu dalam proses belajar-mengajar yang bertujuan untuk memperjelas pesan sehingga lebih mudah diterima oleh peserta didik”.⁴ Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo “menambahkan bahwa penggunaan media pembelajaran merupakan bagian dari strategi guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang menarik, interaktif, dan mudah dipahami, sehingga dapat meningkatkan perhatian serta minat belajar peserta didik”.⁵

Berdasarkan kedua pandangan di atas menurut peneliti bahwa penggunaan yang efektif menuntut guru untuk tidak hanya mengandalkan media secara teknis, tetapi juga memadukan media tersebut dengan pendekatan pedagogis yang sesuai, memperhatikan karakteristik peserta didik, serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Agar penggunaan media dalam pembelajaran dapat dikategorikan sebagai efektif, maka perlu ditinjau dari indikator pembelajaran efektif. Pembelajaran efektif adalah proses pembelajaran yang mampu membawa peserta didik mencapai tujuan yang telah direncanakan secara maksimal, baik dalam aspek

⁴Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 4.

⁵Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 16.

kognitif, afektif, maupun psikomotorik.⁶ Sardiman juga menekankan bahwa “pembelajaran yang efektif ditandai dengan adanya interaksi dua arah, keterlibatan aktif peserta didik, serta suasana belajar yang menyenangkan”.⁷

Adapun indikator pembelajaran efektif menurut Bistari Basuni Yusuf, yaitu :

1. Pengelolaan pelaksanaan pembelajaran
2. Proses Komunikatif
3. Tanggapan Peserta didik
4. Aktifitas belajar
5. Hasil Belajar⁸

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang efektif tidak hanya bergantung pada aspek teknis, tetapi juga harus disertai pendekatan pedagogis yang sesuai, memperhatikan karakteristik peserta didik, serta diarahkan pada pencapaian tujuan belajar. Efektivitas penggunaan media dapat dilihat melalui indikator pembelajaran efektif, seperti pengelolaan pembelajaran yang baik, komunikasi interaktif, keterlibatan peserta didik, aktivitas belajar yang aktif, serta hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, penggunaan media yang tepat, termasuk media *audiovisual* berbasis Canva, akan bernilai efektif apabila mampu mendorong

⁶Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2002), 226.

⁷Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), 102.

⁸Bistari Basuni Yusuf, “Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif”, *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan* vol. 1 No. 2 (2017) : 16.

keterlibatan peserta didik secara aktif dan menghasilkan capaian belajar yang optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran.

C. Media Audiovisual Canva

1. Pengertian Media Audiovisual Canva

Media adalah alat saluran komunikasi. Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak kata medium. Secara harfiah, media berarti perantara, yaitu perantara antara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Beberapa hal yang termasuk ke dalam media adalah film, televisi, diagram, media cetak (*printed material*), komputer, dan lain sebagainya.⁹

Association for Education and Communication Technology (AECT), “mengartikan kata media sebagai segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses informasi”. *National Education Association* (NEA) “mendefinisikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut”.¹⁰

Berdasarkan dua pandangan di atas dapat dipahami bahwa media adalah sebagai sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan atau memperoleh informasi.

Menurut Yudhi Munadi, media *audiovisual* berbasis canva adalah jenis media yang secara bersamaan melibatkan indra visual dan pendengaran. Bentuk komunikasi verbal dan nonverbal, seperti yang menyerupai media *audiovisual* yang dibuat menggunakan Canva, tersedia untuk digunakan dalam menyampaikan pesan yang dimaksud.¹¹

⁹Dian Indriana, *Ragam Alat Bantu Pengajaran* (Cet. I; Jogjakarta: Diva Press, 2011), 13.

¹⁰Ali Muhson, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi,” *Pendidikan Akuntansi Indonesi VIII*, no. 2 (2010): 2-3.

¹¹Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2013), 55.

Wina Sanjaya mengatakan, “bahwa rekaman video, format film yang berbeda, *slide* suara, dan sebagainya adalah contoh materi *audiovisual* yang dapat dibuat dengan Canva”.¹² Syaiful Bahri Djamarah dkk mengatakan, “media yang dibuat di Canva yang menggabungkan aspek *audio* dan *visual*”.¹³

Berdasarkan ketiga pandangan di atas menurut penulis bahwa media *audiovisual* berbasis Canva adalah alat yang sangat mudah untuk menciptakan media yang memadukan suara dan gambar dalam menyampaikan pesan dari konten yang dibuat guru guna mencapai tujuan pembelajaran.

2. Kelebihan dan Kekurangan Media *Audiovisual* Berbasis Canva

Menurut Wina Sanjaya ada beberapa kelebihan penggunaan media *audiovisual* berbasis Canva dalam proses pembelajaran diantaranya:

- a. Pengalaman belajar yang sulit dipelajari secara langsung dapat diberikan melalui penggunaan media *audiovisual* yang dibuat dengan menggunakan Canva.
- b. Penggunaan materi *audiovisual* yang dibuat menggunakan Canva memungkinkan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan beragam, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan semangat peserta didik untuk pendidikan.
- c. Peserta didik mampu memanfaatkan materi *audiovisual* yang dibuat dengan menggunakan Canva, dalam batasan tertentu, sebagai sumber belajar, yang memungkinkan mereka untuk belajar sendiri tanpa sepenuhnya bergantung pada kehadiran fisik instruktur.

Adapun kekurangan dari penggunaan media *audiovisual* berbasis Canva dalam proses pembelajaran diantaranya:

¹²Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 118.

¹³Syaiful Bahri Djamarah dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 124.

- a. Pengadaannya memerlukan biaya mahal.
- b. Tergantung pada energi listrik sehingga tidak dapat dihidupkan disegala tempat.
- c. Sifat komunikasi searah, sehingga tidak dapat memberi peluang untuk terjadinya umpan balik.¹⁴

Berdasarkan pandangan di atas menurut penulis bahwa dengan menggunakan media *audiovisual* berbasis Canva dapat meningkatkan minat belajar peserta didik karena adanya keragaman konten, namun juga memiliki kelemahan seperti bentuk komunikasinya yang searah tanpa adanya umpan balik.

3. Prinsip Multimedia Mayer dalam Pembelajaran

Media audiovisual Canva memiliki efektivitas yang tinggi dalam proses pembelajaran karena dapat memadukan unsur visual dan audio yang mampu menarik perhatian peserta didik.¹⁵ Salah satu teori yang relevan dalam konteks ini adalah teori *Multimedia Learning* yang dikembangkan oleh Richard E. Mayer. Mayer menjelaskan bahwa memori kerja manusia memiliki dua sub-komponen yang bekerja secara paralel (visual dan audiotory) dan pembelajaran akan berhasil jika kedua saluran tersebut digunakan untuk pengolahan informasi pada waktu yang sama.

Mayer mengembangkan dua belas prinsip multimedia yang menjadi dasar dalam merancang media pembelajaran yang efektif :

¹⁴Wina Sanjaya, "Media Komunikasi Pembelajaran", dalam Muhammad Andi Jafir, "*Pengembangan Media Audiovisual Berbasis Canva Dalam Muatan Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Suranadi*" (Skripsi Tidak diterbitkan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah, Mataram, 2023), 28-31

¹⁵Syaiful Bahri Djamarah dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 125.

- a. Prinsip multimedia : materi akan lebih efektif apabila disajikan dengan gambar dan kata daripada hanya kaa atau teks. Pembelajaran multimedia adalah belajar melalui teks dan gambar.
- b. Prinsip kontiguitas spasial : bahwa gambar dan penjelasan lebih baik diletakkan sedekat mungkin. Hal ini disebabkan jika gambar dan penjelasannya dipisah maka peserta didik harus mencocokkan. Memori yang tersisis dipakai untuk memahami isi dari gambar dan penjelasan. Dengan prinsip ini akan mengurangi beban kognitif dalam memori sehingga meningkatkan pembelajaran.
- c. Prinsip kontiguitas temporal : kesinambungan temporal mengacu pada penyajian kata-kata dan visual yang sesuai secara bersamaan, bukan penyampaian yang bertahap. Ketika informasi disajikan bersamaan, peserta didik dapat memprosesnya sebagai satu kesatuan yang kohesif, membuat hubungan dan memahami konsep dengan lebih efektif.
- d. Prinsip kohorensi : teks, gambar, suara, video yang tidak penting dan tidak relevan sebaiknya dihilangkan, karena materi menarik yang tidak relevan dapat menghalangi pembelajaran. Hal ini disebabkan karena peserta didik mempunyai sumber daya memori yang terbatas, sehingga materi yang tidak relevan akan membebani memori mereka.
- e. Prinsip pemberian sinyal : materi yang disajikan perlu dilengkapi dengan penandaan atau identitas. Peserta didik akan lebih mudah belajar bila dalam multimedia dilengkapi dengan penanda mana materi pokok dan mana materi tambahan atau diberikan fokus warna tertentu pada bagian yang penting.
- f. Prinsip Redundansi : penggunaan elemen multimedia sebaiknya jangan berlebihan, karena akan membebani memori kerja peserta didik. Sebagian

ahli berpendapat bahwa narasi dan teks identik dianggap berlebihan, namun untuk kebutuhan khusus tertentu terkadang penting juga menyajikan narasi dan teks identik.

- g. Prinsip Segmentasi : materi pembelajaran yang rumit, kompleks dan besar sebaiknya dibagi menjadi beberapa bagian yang lebih kecil sehingga lebih mudah dipahami.
- h. Prinsip Modalitas : penjelasan yang menyertai gambar atau animasi yang kompleks sebaiknya disajikan berupa narasi, bukan teks tertulis. Instruksi multimedia yang terdiri dari informasi verbal dan bergambar, seperti misalnya gambar mesin dan teks yang menjelaskan tentang fungsinya, membutuhkan sumber daya memori yang besar.
- i. Prinsip Interaktiviry: bahwa peserta didik akan belajar lebih optimal apabila dia dapat mengontrol atau mengatur kecepatan tampilan materi pembelajaran. Dalam program multimedia pembelajaran interaktif peranan tombol navigasi pada setiap frame sangat penting karena memungkinkan peserta didik mengatur kecepatan belajarnya, sehingga peserta didik dapat belajar lebih optimal.¹⁶

4. Pengertian Canva

Canva merupakan yang telah hadir ditengah ramainya dunia teknologi. Aplikasi Canva merupakan program desain *online* yang menyediakan berbagai macam *template* desain yang bisa pakai untuk membuat media pembelajaran.¹⁷ Canva adalah aplikasi desain *online* yang menyediakan bermacam desain grafis

¹⁶Agung Budi Santoso, Nur Fadli Utomo, "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Tata Cara Berwudhu untuk Mahasiswa Program Studi Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Manado", *Jurnal IAIN Manado* (2020): 5-6.

¹⁷Resmini dkk, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva sebagai Media Pembuatan Bahan Ajar dalam Pembelajaran Bahasa Inggris," *Abdimas Siliwangi* 4, no. 2 (2021): 337.

seperti halnya infografis, ppt, resume, *famlet*, *poster* dan lain sebagainya.¹⁸ Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa Canva adalah aplikasi yang menawarkan berbagai *template* dan alat desain grafis yang memudahkan pembuatan media pembelajaran.

Canva dapat mempermudah guru dalam mendesain media pembelajaran, sebagaimana Triningsih menjelaskan bahwa Canva dapat mempermudah guru dan peserta didik melaksanakan kegiatan proses pembelajaran berbasis teknologi, keterampilan, kreativitas dan manfaat lainnya, hal ini dikarenakan dapat menarik perhatian minat peserta didik untuk belajar dengan penyajian media pembelajaran dan materi pembelajaran yang menarik.¹⁹

Aplikasi yang sederhana dan ramah pengguna membuatnya mudah digunakan oleh siapa saja, bahkan oleh mereka yang tidak memiliki latar belakang desain grafis. Salah satu keunggulan utama Canva adalah beragam *template* dan elemen desain yang disediakan. Guru dapat memanfaatkan berbagai *template* untuk membuat materi pembelajaran seperti poster, komik, infografis, dan presentasi dengan cepat dan efisien tanpa harus memulai dari awal.²⁰

Elemen-elemen visual seperti gambar, ikon, diagram, dan grafik yang disediakan Canva membantu menyederhanakan penyampaian informasi yang kompleks, sehingga peserta didik dapat memahami materi dengan lebih baik. Canva juga mendorong kreativitas baik pada guru maupun peserta didik.

¹⁸Tanjung dan Faiza, "Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika", dalam Sinta Maria Dewi, *Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Aplikasi Canva Bagi Guru Sekolah Dasar* (Karawang: Konferensi Nasional Penelitian dan Pengabdian (KNPP), 2023), 103.

¹⁹Diah Erna Triningsih, "Penerapan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kemampuan Menyajikan Teks Tanggapan Kritis Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek," *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 15 no. 1 (2021): 131.

²⁰Yanti Ramadiani, Rika Agusmelda, and Shera Betania, "Peran Teknologi AI Terhadap Kreatifitas Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir," *Jurnal Ortopedagogia* 9 no. 2 (2023) : 128.

Guru dapat merancang materi pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik, sementara peserta didik dapat diajak untuk membuat proyek-proyek kreatif menggunakan Canva.²¹ Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan desain dan teknologi peserta didik, tetapi juga membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan interaktif.²²

Penyimpanan dan pengelolaan materi di Canva juga sangat mudah karena semua desain disimpan di *cloud*. Guru dapat dengan mudah mengakses kembali dan mengedit materi pembelajaran yang telah dibuat kapan saja diperlukan. Selain itu, integrasi Canva dengan berbagai *platform* pembelajaran lainnya seperti *Google Classroom* mempermudah distribusi materi kepada peserta didik, sehingga meningkatkan efisiensi dalam proses pembelajaran dan pengajaran.

Media aplikasi Canva sangat cocok digunakan dalam pembelajaran berbasis proyek. Peserta didik dapat menggunakan Canva untuk membuat berbagai produk proyek seperti poster, komik, kampanye, infografis penelitian, atau presentasi proyek, yang membantu mereka mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari dalam bentuk yang kreatif dan nyata.

Semua fitur dan kemudahannya, Canva menjadi media pembelajaran yang sangat berguna, mampu meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, interaktif, dan menyenangkan.²³

²¹Riono dan Fauzi, "Pengembangan Media Pembelajaran PAI-BP Di SD Berbasis Aplikasi Canva," *Jurnal Cakrawala Pendas* 8 no. 1 (2022): 119.

²²Melviana, dkk, "Pemanfaatan Video Pembelajaran Berbasis Canva Dalam Pengenalan Politik Islam Pada Siswa Kelas 5 SD" *Journal on Education* 6 no. 1 (2023): 744.

²³Asnawati dan Sutiah, "Pengembangan Media Vidio Animasi Berbasis Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Journal of Islamic Education* 7 n0. 2 (2020): 102.

Berikut langkah-langkah menggunakan Canva:

- a. Buka aplikasi Canva lalu daftar dengan menghubungkan ke <https://www.canva.com>. Di aplikasi Canva terdapat beberapa cara untuk mendaftar, antara lain dapat dengan menggunakan Gmail, Facebook atau membuat akun canva dengan mendaftar dan memberikan informasi diri. Memilih sesuai kebutuhan. Ada beberapa pilihan yang tersedia dalam aplikasi Canva seperti Instagram post, video, presentasi, dan masih banyak lagi yang lainnya.
- b. Memilih template (lembar kosong). Terdapat lembar kosong yang bisa digunakan di bagian area desain. Adanya lembar kosong ini untuk memudahkan penggunanya membuat desain sesuai dengan keinginannya. Template lainnya juga tersedia di Canva sehingga penggunanya dapat memilih sesuai dengan kebutuhannya.
- c. Menggunakan fitur Canva. Aplikasi Canva menyediakan banyak fitur yang membantu pengguna untuk membuat materi pendidikan lebih mudah.
- d. Simpan hasil desain. Canva mempunyai fitur penyimpanan otomatis (auto save) yang memudahkan penggunanya untuk tidak cemas apabila lupa menyimpan hasil desain yang sudah dibuatnya. Adapun fungsi lainnya dalam Canva, yaitu fungsi bagikan, tampilkan, dan unduh.²⁴

5. Kelebihan dan Kekurangan Canva

a. Kelebihan Canva

Kelebihan aplikasi Canva dapat digunakan sebagai pembuatan media pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

²⁴Setya Resmi, dkk, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembuatan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris," *Abdimas Siliwangi* 4, no. 2 (2021) : 337-338.

- 1) Memudahkan seseorang dalam membuat desain yang diinginkan atau diperlukan, seperti pembuatan poster, sertifikat, infografis, *template* video, presentasi, dan lain sebagainya yang disediakan dalam aplikasi Canva.
- 2) Aplikasi ini menyediakan berbagai macam *template* yang sudah tersedia dan menarik, maka memudahkan seseorang dalam membuat suatu desain yang sudah disediakan, hanya menyesuaikan saja keinginan serta pemilihan tulisan, warna, ukuran, gambar, dan lain sebagainya yang disediakan.
- 3) Mudah dijangkau, aplikasi Canva mudah dijangkau disemua kalangan karena bisa didapat melalui *Android* ataupun *Iphone*, hanya dengan mendownloadnya untuk mendapatkan aplikasi ini, jika memakai gawai. Apabila memakai laptop, caranya ialah dengan membuka chrome atau web Canva dan masuk pada aplikasi Canva tanpa harus mendownload.²⁵

Dari pernyataan di atas, dapat dipahami bahwa aplikasi Canva memiliki beberapa keunggulan dalam pembuatan media pembelajaran. Canva memberikan kemudahan dalam membuat desain yang diinginkan, menyediakan berbagai *template* yang menarik dan dapat disesuaikan, serta dapat diakses dengan mudah. Adanya *template-template* tersebut, Canva mempermudah proses desain dan memungkinkan pembuatan materi pembelajaran yang efektif dan profesional.

b. Kekurangan Canva

Ada beberapa kekurangan aplikasi Canva yang dapat digunakan sebagai pembuatan media pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

- 1) Aplikasi Canva mengandalkan jaringan internet yang cukup dan stabil, bila mana tidak adanya internet atau kuota dalam gawai maupun leptop yang

²⁵Garris Pelangi, "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA," *Sasindo Unpam* 8 no. 2 (2020): 87

akan menjangkau aplikasi Canva, Canva tidak dapat dipakai atau mendukung dalam proses mendesain.

- 2) Dalam aplikasi Canva ada *template*, stiker, ilustrasi, *font*, dan lain sebagainya secara berbayar. Jadi, ada beberapa yang berbayar ada yang tidak. Tetapi hal ini tidak masalah dikarenakan banyak *template* yang menarik dan gratis lainnya. Hanya bagaimana pengguna dapat mendesain sesuatu secara menarik dan mengandalkan kreativitas sendiri.
- 3) Terkadang desain yang dipilih terdapat kesamaan desain dengan orang lain, entah itu *templatennya*, gambar, warna, dan sebagainya. Tetapi ini juga tidak menjadi masalah, kembali lagi kepada pengguna dalam memilih sesuatu desain yang berbeda.²⁶

Dari Pernyataan di atas, dapat dipahami bahwa meskipun Canva menawarkan banyak *template* yang berguna untuk pembuatan media pembelajaran, namun juga memiliki keterbatasan seperti ketergantungan pada internet, biaya tambahan untuk *template* premium, dan adanya kesamaan desain dengan pengguna lainnya.

6. Manfaat Canva untuk Guru dan Peserta Didik

Canva sebagai aplikasi berbasis teknologi, yang menyediakan ruang belajar bagi guru yang melaksanakan pembelajaran dengan mengandalkan media pembelajaran yang ada di aplikasi Canva. *Template* yang disediakan di dalam aplikasi Canva cukup banyak seperti halnya *power point*, infografis, video pembelajaran dan lain sebagainya. Pemanfaatan *template* dalam aplikasi Canva tidak hanya untuk guru saja melainkan untuk peserta didik, keuntungan dari

²⁶Ibid., 88

manfaat aplikasi Canva yang didapatkan yaitu mendapatkan ilmu pembelajaran yang kreatif dan menarik.²⁷

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis dapat pahami bahwa Canva adalah salah satu aplikasi yang praktis dan efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan desain visual yang menarik dan mudah diakses oleh semua pengguna baik guru maupun peserta didik.

D. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ingin tahu pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Menurut Helmawati minat memiliki arti “keterikatan atau kecenderungan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.²⁸ Menurut Slameto menjelaskan bahwa “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.²⁹

Berdasarkan pandangan di atas, dapat dipahami bahwa media adalah suatu keinginan yang kuat terhadap sesuatu hal atau aktivitas yang timbul dari rasa sukarela dan ketertarikan tanpa ada paksaan dari pihak lain.

Minat sendiri mempunyai arti suatu kecenderungan seseorang untuk memusatkan perhatian dan berlaku dengan perasaan senang terhadap orang, situasi, atau kegiatan yang menjadi fokus dari minat tersebut.

²⁷Ibid.,

²⁸Helmawati, *Pendidikan Keluarga: Teoritis dan Praktis* (Cet. 1; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 200.

²⁹Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi, dalam Nisa Nabilatus Solehah, *et al.*, “Analisis Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 20 Ampenan pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2021/2022,” *Ilmiah Profesi Pendidikan* 7 no. 1 (2022): 230.

Menurut Rohmalina Wahab belajar adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri, baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan baru maupun dalam bentuk sikap dan nilai yang positif.³⁰

Belajar merupakan sebuah proses yang dilakukan individu untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru yang diwujudkan dalam bentuk perubahan tingkah laku yang relatif permanen dan menetap disebabkan adanya interaksi individu dengan lingkungan belajarnya.³¹ Pandangan tersebut dapat dipahami bahwa belajar adalah kegiatan seseorang yang di mana dilakukan secara sadar mencari pengetahuan baru, keterampilan baru, maupun sikap dan nilai-nilai positif sehingga menghasilkan perubahan dalam dirinya sendiri.

Beberapa pengertian minat dan belajar di atas dapat dipahami bahwa minat belajar adalah kecenderungan seseorang untuk memberikan perhatian dan ketertarikan terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan proses belajar yang sedang dilakukan. Minat memberikan pengaruh besar terhadap pembelajaran, sebab jika materi pembelajaran, metode, situasi belajar, dan fasilitas tidak sesuai dengan minat peserta didik, maka peserta didik tersebut tidak bisa belajar dengan sebaik mungkin, hal ini dikarenakan tidak ada daya tarik yang diperoleh peserta didik. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat merancang dan mengelola pembelajaran agar materi pembelajaran, metode, situasi belajar, dan fasilitas sesuai dengan minat yang dimiliki peserta didik sehingga minat belajar peserta didik pada pelajaran akan terus meningkat.

³⁰Rohmalina Wahab, ed., *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 18.

³¹Muhammad Irham, Novan Ardy Wiyan, dan Rose Kusumaning Ratri, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 116.

2. Ciri-Ciri Minat Belajar

Sebagai guru, harus mampu mengenali peserta didik yang mempunyai minat untuk belajar dan yang tidak mempunyai minat untuk belajar. Adapun ciri-ciri minat menurut Slameto dalam bukunya Suyono dan Hariyanto tersebut adalah:

- a. Memiliki kecenderungan untuk mengingat dan memperhatikan sesuatu yang diminati dengan terus-menerus.
- b. Mendapat kepuasan dan kebanggaan terhadap hal-hal yang diminati.
- c. Mempunyai rasa senang terhadap sesuatu yang diminati.
- d. Terdapat rasa keterikatan pada suatu kegiatan yang diminati.
- e. Lebih suka dengan hal-hal yang diminatinya daripada hal lainnya.
- f. Diaktualisasikan lewat peran aktif pada suatu kegiatan.³²

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa ciri-ciri minat belajar itu seperti suatu keadaan di mana seseorang menunjukkan keterlibatan dan kecenderungan terhadap sesuatu yang diminati disertai rasa senang dan rasa bangga dan mendapat kepuasan kepada hal-hal yang diminati tersebut.

3. Fungsi Minat Belajar

Minat dalam belajar memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Sebagai kekuatan yang akan mendorong peserta didik untuk belajar. Peserta didik yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar.
- b. Pendorong peserta didik untuk berbuat dalam mencapai tujuan.
- c. Penentu arah perbuatan peserta didik yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.

³²Suyono dan Hariyanto, *Implementasi Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 176.

d. Penseleksi perbuatan, sehingga perbuatan peserta didik yang mempunyai motivasi senantiasa selektif dan tetap terarah kepada tujuan yang ingin di capai.³³

Minat berhubungan erat dengan sikap kebutuhan seseorang dan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Sumber motivasi yang kuat untuk belajar. Anak yang berminat terhadap sebuah kegiatan baik permainan maupun pekerjaan akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan anak yang kurang berminat.
- b. Minat memengaruhi bentuk intensitas apresiasi anak. Ketika anak mulai berpikir tentang pekerjaan mereka di masa yang akan datang, semakin besar minat mereka terhadap kegiatan di kelas atau di luar kelas yang mendukung tercapainya aspirasi itu.
- c. Menambah kegairahan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang. Anak yang berminat terhadap suatu pekerjaan atau kegiatan, pengalaman mereka jauh lebih menyenangkan dari pada mereka yang merasa bosan.³⁴

Dari beberapa faktor minat belajar di atas dapat dipahami bahwa proses pencapaian keberhasilan dalam belajar sangat bergantung pada minat. Dengan adanya minat peserta didik akan terdorong untuk tekun dalam belajar. Kurangnya minat peserta didik terhadap pelajaran akan menjadi penghambat proses dalam belajar.

³³Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), 84.

³⁴Rani Shyntia Paulina Sitorus, "Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Selama Proses Pembelajaran Online Kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi" (Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Matematika, Universitas Batanghari, Jambi, 2021), 17-18

4. Indikator Minat Belajar Peserta Didik

Menurut Slameto minat seseorang terhadap sesuatu diekspresikan melalui kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan minatnya. Sehingga untuk mengetahui indikator minat dapat dilihat dengan cara menganalisa kegiatan-kegiatan yang dilakukan individu atau objek yang disenangi, karena minat merupakan motif yang dipelajari yang mendorong individu untuk aktif dalam kegiatan tertentu. Dengan demikian ada beberapa indikator minat belajar menurut Slameto terdiri dari perasaan senang, keterlibatan peserta didik, ketertarikan, dan perhatian peserta didik.

a. Perasaan Senang

Peserta didik yang berminat terhadap sesuatu objek akan merasa senang dan tidak bosan untuk mempelajarinya. Sehingga berdampak pada pemahamannya. Apabila peserta didik memiliki perasaan senang terhadap perasaan tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya senang mengikuti pelajaran, tidak terlambat datang ke sekolah, memusatkan perhatiannya saat proses pembelajaran, tidak ada perasaan bosan, tidak ribut di kelas dan hadir saat pelajaran.

b. Keterlibatan Peserta Didik

Peserta didik berperan aktif sebagai partisipan dalam proses pembelajaran. Keaktifan peserta didik dapat didorong oleh guru. Guru berupaya untuk memberikan kesempatan peserta didik untuk aktif di kelas. Ketertarikan seseorang akan objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Contohnya aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

c. Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong peserta didik terhadap ketertarikan pada suatu benda, orang, kegiatan berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contohnya semangat dalam mengikuti pelajaran, antusias dalam mengikuti pembelajaran, tidak menunda tugas dari guru, rajin mengerjakan tugas yang diberikan guru dan mengerjakan tugas tepat waktu.

d. Perhatian Peserta Didik

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari. Perhatian peserta didik merupakan konsentrasi peserta didik terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Peserta didik memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Contohnya mendengarkan penjelasan guru dalam belajar, konsentrasi dalam belajar, mencatat materi, dan mau bertanya ketika materinya kurang jelas.³⁵

Berdasarkan indikator di atas dapat dipahami bahwa minat belajar peserta didik cenderung dengan adanya perasaan senang, keterlibatan aktif, ketertarikan yang mendalam, dan perhatian yang tinggi terhadap materi pelajaran. Guru perlu memahami dan memanfaatkan indikator-indikator ini untuk menciptakan lingkungan belajar yang dapat menumbuhkan dan mempertahankan minat peserta didik. Dengan memahami dan mengamati indikator-indikator ini, guru dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk mendukung perkembangan minat dan keberhasilan belajar peserta didik.

³⁵Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Cet. 5; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 180-181.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. Faktor internal yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik diantaranya yaitu:

1) Faktor Jasmaniah

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Proses belajar seseorang akan terganggu dan kurang semangat jika badannya ada gangguan-gangguan atau kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya.

2) Faktor Psikologis

a) Bakat

Bakat adalah potensi/kecakapan dasar yang dimiliki sejak lahir. Setiap individu memiliki bakat khusus yang berbeda-beda. Peserta didik akan mudah mempelajari sesuatu apabila hal tersebut sesuai dengan bakatnya. Apabila peserta didik tersebut harus mempelajari sesuatu yang lain dari bakatnya, maka peserta didik tersebut akan cepat merasa bosan, mudah putus asa, dan tidak senang. Sebab bakat merupakan faktor pendukung peserta didik dalam sukses melakukan suatu hal.

b) Perhatian

Perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu objek atau kepada sekumpulan objek.

c) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Jika respon peserta didik hanya sekedarnya maka kesiapan peserta didik pun kurang.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Adapun faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik diantaranya adalah:

1) Keluarga

Keluarga merupakan pendidikan informal yang diakui dalam dunia pendidikan. Keluarga merupakan fondasi awal akan seperti apa pribadi anak akan terbentuk dan itu juga akan sangat berpengaruh pada pola pikir serta proses belajar anak. Meskipun anak sudah masuk sekolah, namun harapan masih digantungkan kepada keluarga untuk memberikan pendidikan dan memberikan suasana yang sejuk dan menyenangkan ketika anak belajar di rumah. Keluarga sangat mempengaruhi kegiatan belajar anak. Ketegangan keluarga, sifat-sifat orang tua, demografi keluarga (letak rumah), pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberikan dampak terhadap aktivitas belajar anak.

2) Faktor Sekolah

Sekolah merupakan tempat peserta didik mendapatkan pendidikan secara formal, meskipun demikian bukan berarti belajar di sekolah tidak ada hambatan-hambatan yang mempengaruhi belajar. Faktor sekolah yang

mempengaruhi belajar seperti metode/media mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, alat pelajaran, waktu sekolah, metode mengajar dan tugas rumah, fasilitas sekolah, dan disiplin.³⁶

Menurut Muhammad Ali, secara keseluruhan faktor minat belajar digolongkan dalam dua kelompok besar, yaitu faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri peserta didik) dan faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik). Berikut adalah pengertiannya:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat peserta didik berminat, yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal tersebut antara lain:

- 1) Perhatian dalam belajar yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas seseorang yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar.
- 2) Keingintahuan adalah perasaan atau sikap yang kuat untuk mengetahui sesuatu.
- 3) Kebutuhan (motif) yaitu keadaan dalam diri pribadi seseorang peserta didik yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.
- 4) Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

³⁶Ibid., 54-55

b. Faktor Eksternal

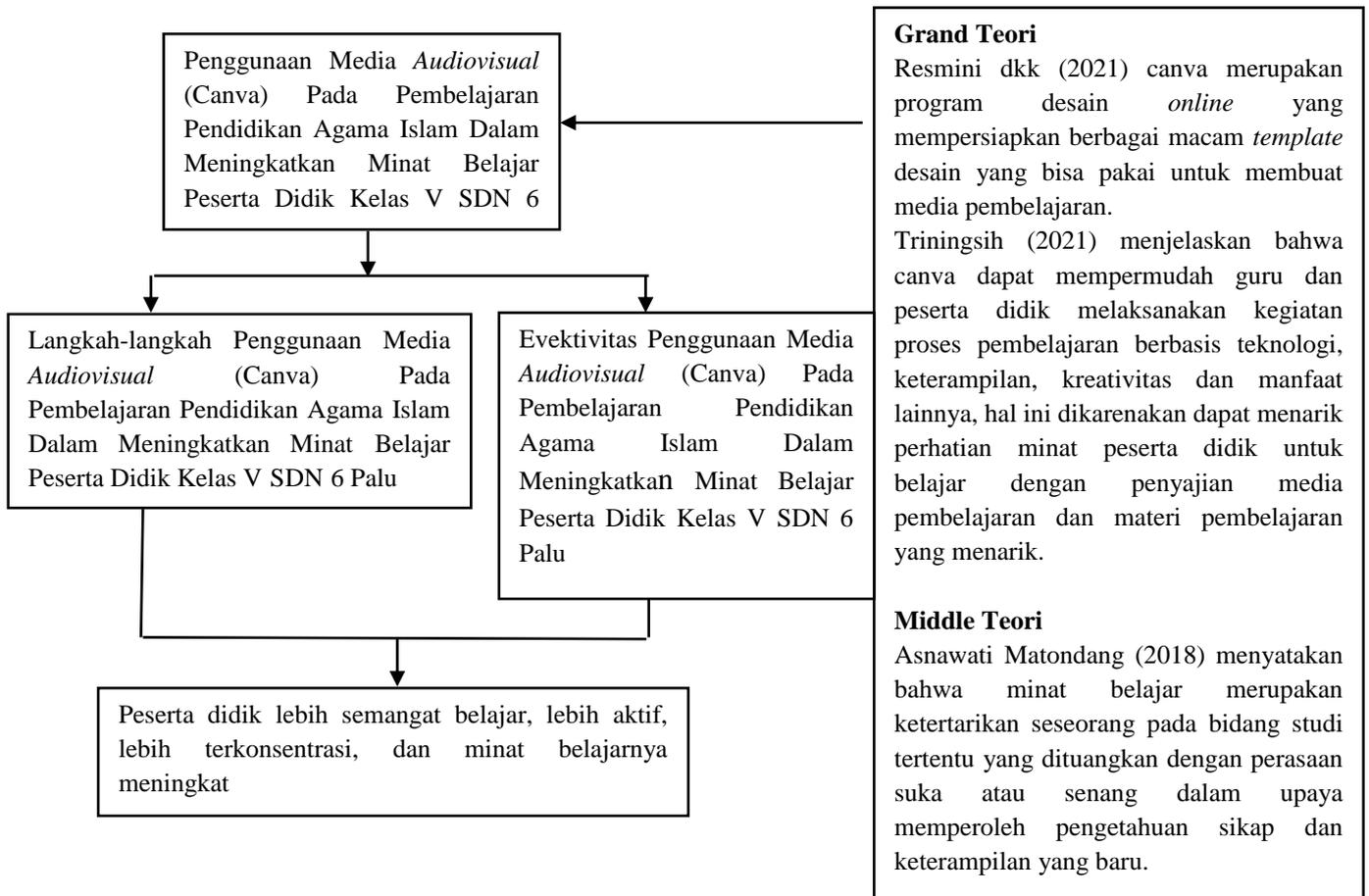
Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat peserta didik berminat yang datangnya dari luar diri, seperti dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.³⁷

Berdasarkan dua pendapat di atas dapat dipahami bahwa faktor minat belajar peserta didik terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal (faktor yang ada dalam diri sendiri) dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar) seperti lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lain sebagainya.

³⁷Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004), 67.

E. Kerangka Pemikiran

Berikut ini kerangka pikir skripsi penulis tentang Penggunaan Media *Audiovisual* (Canva) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V SDN 6 Palu.



Grand Teori

Resmini dkk (2021) canva merupakan program desain *online* yang mempersiapkan berbagai macam *template* desain yang bisa pakai untuk membuat media pembelajaran.

Triningsih (2021) menjelaskan bahwa canva dapat mempermudah guru dan peserta didik melaksanakan kegiatan proses pembelajaran berbasis teknologi, keterampilan, kreativitas dan manfaat lainnya, hal ini dikarenakan dapat menarik perhatian minat peserta didik untuk belajar dengan penyajian media pembelajaran dan materi pembelajaran yang menarik.

Middle Teori

Asnawati Matondang (2018) menyatakan bahwa minat belajar merupakan ketertarikan seseorang pada bidang studi tertentu yang dituangkan dengan perasaan suka atau senang dalam upaya memperoleh pengetahuan sikap dan keterampilan yang baru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini akan terarah jika didasari dengan pendekatan dan desain penelitian yang tepat.

1. Pendekatan penelitian

Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.¹ Selanjutnya menurut Sodik dkk bahwa “Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah yang menggunakan pengumpulan data, analisis”.²

Pandangan di atas menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang memahami secara mendalam terhadap suatu masalah, yang dialami oleh subjek penelitian, penelitian kualitatif yang hasilnya lebih menekankan kepada makna dari pembahasan.

Penelitian ini, menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana mestinya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.³

¹Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), 6.

²Sodik dkk, *Dasar Metodologi Penelitian* (Cet. 1; Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 27-28.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 78.

Dalam konteks penelitian penulis menjadikan informan adalah salah satu guru pendidikan agama Islam yang telah menerapkan media *audiovisual* berbasis Canva dan peserta didik kelas V.

2. Desain Penelitian

Sukardi dalam pandangannya mengatakan bahwa desain penelitian dapat diartikan sebagai semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Komponen desain dapat mencakup semua struktur penelitian yang diawali sejak ditemukannya ide sampai diperoleh hasil penelitian.⁴ Pandangan ini menjelaskan bahwa desain penelitian memerlukan komponen desain dalam perencanaan dan pelaksanaannya sehingga dapat merencanakan struktur-struktur apa saja yang diperlukan dalam penelitian, agar terlaksananya sebuah hasil yang searah dengan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SDN 6 Palu, proses yang penulis lakukan mulai dari perencanaan yang diawali sejak ditemukannya ide, lalu dilanjutkan dengan pelaksanaan sampai dengan diperolehnya hasil penelitian.

Awal mulanya penulis melakukan observasi untuk tugas mata kuliah di sekolah SDN 6 Palu, sehingga dari observasi tersebut penulis mendapatkan informasi bahwa di sekolah SDN 6 Palu salah satu guru pendidikan agama Islam telah menggunakan media *audiovisual* berbasis Canva.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana penelitian tersebut dilakukan, karena penelitian ini sifatnya *file research* (penelitian lapangan) maka penetapan lokasi penelitian sangatlah penting dilakukan untuk mempermudah penulis dalam menentukan tujuan penelitian. Sebagaimana dalam pandangan Sugiyono, lokasi penelitian adalah tempat ketika akan diadakannya sebuah penelitian/observasi

⁴Sukardi, *Penelitian Kualitatif-Naturalistik dalam Pendidikan* (Jogjakarta: Usaha Keluarga, 2004), 183.

dalam rangka untuk memperoleh sebuah data yang akurat untuk sebuah penelitian.⁵ Maka dapat disimpulkan bahwa pentingnya memilih lokasi yang tepat sesuai dengan tujuan penelitian untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan memiliki relevansi dan keakuratan yang tinggi.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 6 Palu. Alasan penulis memilih lokasi penelitian di SDN 6 Palu karena permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini cocok dengan fenomena yang ada di sekolah tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SDN 6 Palu karena sesuai dengan observasi awal yang penulis lakukan di sekolah tersebut mendapatkan hasil bahwa salah satu guru pendidikan agama Islam telah menerapkan media pembelajaran *audiovisual* berbasis Canva saat proses pembelajaran. Selain itu alasan mengambil penelitian di SDN 6 Palu ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan dan efektivitas media *audiovisual* berbasis Canva pada pembelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Sehingga kedepannya bisa dijadikan sebagai referensi bagi pengembangan lembaga pendidikan yang lainnya.

C. Kehadiran Peneliti

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.⁶

Pandangan ini menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti bukan hanya pengamat yang pasif, tetapi juga aktor yang berinteraksi dengan partisipan atau lingkungan penelitian.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 119.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 1.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

John J. Longkutoy dalam pandangannya mengatakan bahwa data berarti fakta atau bagian dari fakta yang mengandung arti yang dihubungkan dengan kenyataan, simbol-simbol, gambar-gambar, angka-angka, huruf-huruf, atau simbol-simbol yang menunjukkan suatu ide, objek, kondisi atau situasi dan lain-lain.⁷ Wahyudi Kumorotomo dkk, dalam pandangannya mengatakan bahwa data adalah fakta yang tidak sedang digunakan pada proses keputusan, biasanya dicatat dan diarsipkan tanpa maksud untuk segera diambil kembali untuk pengambilan keputusan.⁸ Kedua pandangan tersebut menjelaskan bahwa data adalah sekumpulan fakta atau informasi baik berupa gambar, angka-angka atau simbol lain yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan atau untuk menyajikan gambaran tentang suatu keadaan atau fenomena.

Konteks penelitian ini, data yang digunakan adalah observasi langsung terhadap guru pendidikan agama Islam dan peserta didik, serta dokumentasi kegiatan peserta didik di kelas dalam proses belajar mengajar.

2. Sumber Data

Penelitian kualitatif sumber data sangat penting untuk mengetahui darimana data-data diperoleh. Jenis sumber data yang biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa penelitain kualitatif sumber data terbagi menjadi tiga bagian yaitu: *Person*, sumber data yang berupa orang yang

⁷John J. Longkutoy, *Pengenalan Komputer* (Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 2012), 2.

⁸Wahyudi Kumorotomo dan Subando Agus Margono, *Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi-Organisasi Publik* (Yogyakarta: Gadjra Mada University, 2017), 11.

bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. *Place*, sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Meliputi kondisi lokasi penelitian dan fasilitas-fasilitas yang ada di lokasi penelitian. *Paper*, berupa simbol atau sumber data yang menyajikan berupa huruf, angka, gambar, simbol-simbol, benda-benda tertulis seperti buku, arsip, catatan-catatan dan dokumen-dokumen yang ada.⁹

Pandangan ini menjelaskan bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori utama: *Person*, sumber data yang berasal dari individu atau orang-orang yang menjadi subjek penelitian. *Place*, sumber data yang berhubungan dengan lokasi atau tempat di mana penelitian dilakukan. *Paper*, sumber data yang berupa dokumen tertulis atau benda-benda lain yang dapat dianalisis untuk mendapatkan informasi.

Sumber data primer (data pertama) yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi.¹⁰ Sumber data sekunder (sumber data kedua) yaitu sumber data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis.¹¹ Dalam konteks penelitian ini, sumber data primer yang digunakan penulis adalah guru pendidikan agama Islam dan peserta didik kelas V. Sumber data skunder (sumber data kedua), yaitu berupa fakta yang sudah ada sebelumnya atau penelitian terdahulu, data dari instansi yang dijadikan objek penelitian, dan dukungan dari penelitian terdahulu serta referensi-referensi jurnal ataupun artikel.

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatam Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 117.

¹⁰Salis Rodiyah Ratna, “Kegiatan Jum’at Qolbu Untuk Menumbuhkan Karakter Kepedulian Sosial Dan Tanggung Jawab Siswa Di SMAN 1 Jenangan Ponorogo” (Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Ponorogo, 2020), 41

¹¹Ibid., 8

E. Teknik Pengumpulan Data

M. E Winarto mengatakan bahwa pengumpulan data merupakan proses mengidentifikasi dan mengoleksi informasi yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara untuk mendapatkan data-data di lapangan agar hasil penelitian dapat bermanfaat dan menjadi teori baru atau penemuan baru.¹²

Pandangan tersebut menjelaskan bahwa pengumpulan data membantu untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, dan menganalisis informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui tiga cara yaitu:

1. Observasi

P. Joko Subagyo, mengatakan bahwa observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung dan sistematis mengenai fenomena-fenomena dengan gejala-gejala untuk kemudian dilakukan pencatatan. Teknik ini digunakan untuk mencari data dengan cara datang langsung ke objek penelitian dengan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan-keadaan sebenarnya.¹³

Konteks penelitian ini, observasi dilakukan di sekolah SDN 6 Palu, objek sasarannya adalah guru pendidikan agama Islam dan peserta didik kelas V. Penelitian ini awalnya penulis melakukan observasi di SDN 6 Palu menemui salah satu guru pendidikan agama Islam untuk menggali informasi yang ada di lapangan. Dalam tahap ini penulis melakukan pengamatan secara cermat dan juga mengamati peristiwa-peristiwa sehingga data yang diperoleh tidak lepas dari

¹²M. E Winarto, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2011), 143.

¹³P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 63.

pengamatan penulis. Penulis akan mengunjungi dan melakukan pengamatan langsung ke tempat penelitian di SDN 6 Palu.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kajian yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden secara lisan.¹⁴ Dalam hal ini instrumen wawancara penulis menggunakan wawancara bebas terpimpin yaitu dalam melaksanakan wawancara, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.¹⁵

Konteks penelitian ini, wawancara dilakukan kepada salah satu guru pendidikan agama Islam dan peserta didik kelas V. Penulis menggunakan wawancara terbuka dengan pertanyaan-pertanyaan yang baku dan terstruktur. Wawancara ini bertujuan untuk menggali lebih banyak dan lebih dalam informasi dari setiap responden, yang mana informasi tersebut valid dengan apa yang dialami dan dirasakan responden. Teknik wawancara ini menggunakan teknik wawancara terstruktur karena penulis menerapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang mana data itu diperoleh melalui dokumen-dokumen.¹⁶ Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan

¹⁴Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 39.

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 132.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2010), 10.

sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, *mikrofilm*, foto dan sebagainya. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi seperti surat putusan, surat instruksi, sementara dokumen tidak resmi seperti surat nota, dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa.¹⁷

Konteks penelitian ini, menggunakan dokumentasi berupa gambar dan rekaman suara. Tidak hanya itu dokumentasi yang akan disajikan juga berupa informasi terkait dari sekolah yang penulis ambil, untuk memperkaya informasi yang ada sehingga lebih akurat.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁸

A. Michael Huberman Matthew B. Milles, data yang telah diuraikan secara terperinci akan dengan analisa induktif yang terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-

¹⁷Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 73-74.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 428.

catatan tertulis dilapangan, sebagaimana diketahui reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapati dari penyajian tersebut.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data atau biasa disebut kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Kegiatan analisis data adalah menarik kesimpulan dan verifikasi data. Dari permulaan pengumpulan data seorang penulis penganalisis kualitatif melalui mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola yang memungkinkan sebagai akibat dari preposisi.¹⁹

Dalam konteks penelitian ini, tahap reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data yang penulis lakukan yaitu data hasil wawancara penulis dari informan penulis tekscan, selanjutnya penulis pilah mana saja data yang ada kaitannya dengan rumasan masalah satu dan dua, setelah sudah dipilah selanjutnya penulis menyimpulkan dengan menghubungkan dengan teori yang menjadi acuan penulis di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang telah diperoleh untuk mempertanggungjawabkan maka butuh metode pengecekan keabsahan data. Metode yang digunakan untuk memperoleh keabsahan dalam penelitian kualitatif ada dua yaitu triangulasi dan ketekunan

¹⁹A. Michael Huberman dan Matthew B. Milles, *Quantitative Data Analisis. Diterjemahkan Oleh Tjeptjep Rohendi, Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI-Pres, 1992), 16.

pengamatan. Dalam triangulasi terdapat empat macam teknik yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi penyidik dan triangulasi teori.

Patton dalam pandangannya mengatakan bahwa triangulasi mengacu pada penggunaan beberapa metode atau sumber data dalam penelitian kualitatif untuk mengembangkan pemahaman fenomena yang konprehensif. Dan juga dipandang sebagai strategi penelitian kualitatif untuk menguji validitas melalui konvergensi informasi dari berbagai sumber. Pandangan tersebut menjelaskan bahwa triangulasi memfokuskan pada beberapa metode dalam penelitian kualitatif untuk mengembangkan fenomena. Dalam triangulasi terdapat empat macam teknik yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Triangulasi sumber berarti menguji kredibilitas dengan cara membandingkan berbagai sumber yang berbeda seperti, membandingkan hasil wawancara dengan pengamatan, membandingkan apa yang dikatakan orang dengan apa yang dikatakan pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, dan yang terakhir membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan.

2. Triangulasi Metode/Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

3. Triangulasi Penyidik

Memanfaatkan atau meminta bantuan kepada peneliti/pengamat lain untuk mengecek kembali data agar mengurangi kekeliruan. Triangulasi penyidik adalah pandangan pengamat lain tentang keabsahan data dalam konteks penelitian ini

peneliti mendapati informasi dari informasi lain melalui referensi buku-buku ilmiah, jurnal-jurnal, artikel dan penelitian terdahulu penelitian lain sebagai acuan atau kebaruan bagi peneliti.

4. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu atau dipadu. Untuk itu diperlukan keterangan penelitian pengumpulan data dan analisis data yang lengkap dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif. Membandingkan informasi dari sudut pandang teori yang berbeda. Yaitu membandingkan teori para ahli dan mengaitkan teori para ahli.²⁰

Dalam konteks penelitian ini, teknik pengecekan keabsahan data yang penulis lakukan yaitu tahap pertama hasil temuan penulis di lapangan (wawancara, observasi, dokumuntasi) penulis bandingkan dengan berbagai sumber yang berbeda. Selanjutnya penulis melakukan pengecekan kembali data dari apa yang penulis lihat (observasi) dengan hasil wawancara. Setelah itu penulis meminta bantuan kepada peneliti/pengamat lain untuk mengecek kembali guna menentukan kebenaran data tersebut lalu membandingkan informasi dari sudut pandang teori yang berbeda maksudnya apakah teori yang sebagai acuan penulis di lapangan terpakai dengan seutuhnya atau hanya sebagian saja atau tidak terpakai sama sekali (terbantahkan).

²⁰Elma Sutriani, Rika Octaviani, "Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data," *Ekonomi Syariah*, 1 no. 1, (2019), 18.

BAB IV

HASIL DAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum SDN 6 Palu

1. Sejarah Singkat SDN 6 Palu

SDN 6 Palu adalah salah satu sekolah dasar yang berada di wilayah Kelurahan Baru, Kecamatan Palu Barat, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah, tepatnya pada Jl. Imam Bonjol No. 222. Sekolah ini terletak di pinggir jalan besar sehingga akses untuk ke sekolah sangatlah mudah. Sekolah tersebut juga berseblahan dengan SDN 2 Palu yang gedungnya berada tepat disamping SDN 6 tanpa diperantarai bangunan apapun atau dapat dikatakan sebahagian bangunan keduanya masih bersatu. “SDN 6 Palu didirikan pada tahun 1953. Tanggal SK pendirian SDN 6 Palu 1953-01-01, sedangkan tanggal SK izin operasional yaitu 1910-01-01”.¹

Waktu didirikannya SDN 6 Palu cukup lama, dan hingga saat ini tentu telah melalui beberapa perubahan baik itu dari segi fisik, kedudukan, maupun sistem pelaksanaan pendidikan. Sekolah ini telah mengalami 3 kali renovasi yakni pada tahun 2017, 2012, dan 2015. Sekolah ini pernah berada pada Gugus I di bawah naungan UPTD dinas pendidikan Kecamatan Palu Barat yang dalam keanggotaannya, SDN 6 palu merupakan sekolah inti dengan sekolah imbas yang berjumlah 5 yaitu SDN 2 Palu, SD DDI, SD Muhammadiyah 3, RK 1, dan RK 2, namun pada tahun 2017 Kecamatan Palu Barat dipecah menjadi dua yaitu Kecamatan Ulujadi sehingga SDN 6 Palu yang awalnya sekolah inti dan berada di Gugus I berubah menjadi Gugus XV dan menjadi sekolah imbas dari SDN Perumnas yang menjadi sekolah intinya.

¹Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah (beranda SDN 6 Palu) <https://dapo.diknasmen.kemdikbud.go.id/sekolah/F06AAB7E21221802>, (diakses pada tanggal 11 Februari 2025)

Pada awal berdirinya, kepala SDN 6 Palu tidak diketahui, jadi kepala sekolah yang diketahui hanya kepala sekolah yang pernah atau sedang menjabat pada tahun 1983 hingga saat ini. Hal ini jelas terlihat dari deretan foto kepala sekolah pada ruangan kepala sekolah hanya ada mulai kepala sekolah yang pernah menjabat pada tahun 1983 hingga kepala sekolah yang menjabat sebelum kepala sekolah saat ini.

Adapun daftar nama kepala sekolah SDN 6 Palu yang pernah menjabat sampai yang sedang menjabat hingga saat ini. Diuraikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Nama Kepala sekolah SDN 6 Palu dan masa kepemimpinannya

No	Nama Kepala Sekolah	Periode
1.	Drs. Nadjaruddin Lamasitudju	Tahun 1983 – 1988
2.	Drs. Karyono	Tahun 1998 – 2002
3.	Drs. H. Abdul Somad Landji	Tahun 2002 – 2003
4.	Norma Tahir, BA	Tahun 2003 – 2006
5.	Hj. Pahima P Tahawi, S.S., M.Pd	Tahun 2006 – 2018
6.	Engelin Tumetel, S.Pd	Tahun 2019 – 2022
7.	Hironimus Lontoh, S.Pd, MA	Tahun 2023 (sekarang)

Sumber data: Arsip Sekolah SDN 6 Palu

SDN 6 Palu telah melalui beberapa kali akreditasi. Pada tahun 2005 telah mengikuti akreditasi dan mendapat nilai akreditasi B, selanjutnya pada tahun 2012 dan 2017 SDN 6 Palu terakreditasi A. Adapun capaian yang lain yaitu pada tahun 2016, SDN 6 Palu terpilih menjadi salah satu sekolah Adiwiyata dibawah binaan SDN 22 Palu dan pada tahun 2018 terus berkembang dan berusaha untuk menuju sekolah Adiwiyata Nasional Mandiri.

Seperti sekolah pada umumnya, SDN 6 Palu selalu berusaha menjadi lembaga pendidikan yang terdepan dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat sekitarnya. Adapun visi dan misi SDN 6 Palu (Sumber: Arsip SDN 6 Palu) adalah sebagai berikut:

Visi:

“Mewujudkan pelajar pancasila yang cerdas, berakhlak serta peduli lingkungan”

Misi:

1. Meningkatkan kompetensi guru sesuai dengan standar pendidik dan tenaga kependidikan
2. Mewujudkan profil pelajar pancasila
3. Menyiapkan peserta didik yang bermutu dalam bidang IMTAQ dan IPTEK
4. Melaksanakan 10-K yaitu Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan, Kerindangan, dan Kesehatan untuk mewujudkan sekolah Adiwiyata
5. Mewujudkan peserta didik yang berbudaya, unggul dalam menjunjung karakter bangsa yang terpuji dan cinta budaya daerah.
6. Mengembangkan dan memfasilitas peningkatan prestasi peserta didik sesuai minat dan bakatnya melalui proses pendampingan dan kerjasama dengan orang tua.

2. Keadaan Guru SDN 6 Palu

SDN 6 Palu, secara umum keadaan guru dalam keadaan baik, dengan jumlah guru 18 orang. Guru kelas terdapat 11 orang sesuai dengan jumlah rombel/kelas yang ada. Adapun pemaparan keadaan guru di SDN 6 Palu terdapat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Keadaan Guru SDN 6 Palu

No	Nama/NIP	L/P	Jabatan
1.	Hironimus Lontoh, S.Pd, MA. NIP. 19710702 199212 1 001	L	Kepala Sekolah
2.	Bernike T, S.Pd.SD NIP. 19680620 199808 2 002	P	Guru Kelas VI B
3.	Halija, S.Pd.SD NIP. 19720516 199808 2 001	P	Guru Kelas IV B
4.	Ruaida AR Pongo, S.Pd NIP. 19710718 199606 2 001	P	Guru Kelas II A
5.	Abdul Gafur, S.Pd.SD NIP. 19810820 200212 1 005	L	Guru Kelas IV A
6.	Rastina R, S.Ag.,M.Pd NIP. 19750514 200604 2 026	P	Guru MAPEL PAI
7.	Lily Megawati, S.Pd NIP. 19720121 200604 2 026	P	Guru PJOK
8.	Elva, S.Pd NIP. 19760229 200701 2 015	P	Guru Kelas II B
9.	Yuslifar, S.Pd NIP. 19750727 200801 2 014	P	Guru Kelas V B
10.	Aditya Masyitha, S.Pd NIP. 19861104 201407 2 001	P	Guru Kelas VI A
11.	Sriwahyuni, S.Pd NIP. 19930917 201908 2 001	P	Guru Kelas V A
12.	Yuyun Yusup, S.Pd NIP. 19950809 202321 2 020	P	Guru Kelas III A
13.	Sarifa, S.Pd NIP. 19870824 202321 2 025	P	Guru Kelas I A
14.	Khairunnisa, S.Pd NIP. 19910727 202321 2 040	P	Guru Kelas I B
15.	Yud Musdalifah, S.Pd.I NIP. 19870806 202321 2 041	P	Guru MAPEL PAI
16.	Ardhi Syaputra, S.Pd., Gr. NIP. 19960127 202421 1 012	L	Guru PJOK
17.	Sitti Hadija, S.Pd	P	Guru Kelas III B
18.	Rahmat Setiawan, S.Pd	L	Guru B. Inggris
19.	Reni Pusfitasari, S.Sos	P	Tenaga Administrasi

Sumber data: Arsip Sekolah SDN 6 Palu

3. Keadaan Peserta Didik SDN 6 Palu

SDN 6 Palu adalah salah satu sekolah yang banyak diminati sehingga sekolah ini memiliki peserta didik yang lumayan banyak. Adapun uraian jumlah peserta didik SDN 6 Palu di paparkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Keadaan Peserta Didik SDN 6 Palu

		Jumlah Siswa Menurut Tingkat Kelas																		Jumlah		Jumlah	Ket
No	Nama Sekolah	I			II			III			IV			V			VI			L	P		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	P	L	JLM	P	L	JLM	P	L	JLM				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	SDN 6 Palu	44	47	91	27	34	61	24	36	60	38	21	59	30	27	57	20	38	58	183	203	386	
<i>Jumlah</i>																							

Sumber data: Arsip Sekolah SDN 6 Palu

4. Keadaan Kurikulum dan Sarana Prasarana SDN 6 Palu

a. Keadaan Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di SDN 6 Palu yaitu menggunakan kurikulum merdeka. Sekolah ini telah menerapkan kurikulum merdeka sejak tahun 2021 sampai sekarang.

b. Keadaan Sarana Prasaran

Keadaan ruangan sampai pada halaman dan taman sekolah SDN 6 Palu masih dalam keadaan baik dan masih dalam keadaan rapi serta memberikan kenyamanan pada warga sekolah. Berdasarkan laporan bulanan SDN 6 Palu disesuaikan dengan pengamatan peneliti, maka keadaan sarana dan prasarana SDN 6 Palu adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Daftar Sarana Prasarana

No	Jenis Saran Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Kelas	13
4.	Perpustakaan	1
5.	Lapangan Olahraga	1
6.	WC Guru	1
7.	WC Peserta didik	4
8.	Kantin	2

Sumber data: Arsip Sekolah SDN 6 Palu

B. Langkah-langkah Penggunaan Media Audiovisual (Canva) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V SDN 6 Palu

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian yang berupa informasi mengenai “Langkah-langkah penerapan media *audiovisual* (Canva) Pada pembelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas V SDN 6 Palu”. Dalam penelitian ini informan yang diambil sebanyak 7 orang.

Media *audiovisual* Canva adalah alat desain *online* yang dapat digunakan untuk membuat berbagai konten visual, seperti gambar, video, dan presentasi, dengan mudah. Canva menyediakan berbagai *template* dan fitur kreatif untuk menambahkan teks, gambar, dan suara, sehingga bisa digunakan untuk membuat materi pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami. Berdasarkan hasil observasi peneliti dan pengamatan langsung bahwa dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas V SDN 6 Palu, guru PAI telah menggunakan

Canva untuk membuat materi ajar yang menarik yang dapat membantu peserta didik lebih mudah memahami dan tertarik pada materi pelajaran pendidikan agama Islam. Guru PAI memanfaatkan *template-template* yang tersedia di canva.

Penggunaan Canva dalam pembelajaran tidak hanya mempermudah guru dalam menyusun materi ajar, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih hidup bagi peserta didik. Melalui tampilan visual yang menarik dan kombinasi elemen suara serta gambar, peserta didik dapat lebih fokus dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Dalam pembelajaran PAI, materi yang sebelumnya mungkin dianggap sulit atau membosankan, dapat disajikan dengan lebih menarik melalui infografis, animasi, atau video singkat yang relevan. Hal ini membantu peserta didik untuk memahami konsep-konsep keagamaan secara lebih menyenangkan dan kontekstual.

Selain itu, pemanfaatan Canva juga mendorong guru untuk lebih inovatif dalam merancang strategi pembelajaran. Guru tidak lagi hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menciptakan media yang komunikatif dan interaktif. Proses ini melibatkan kreativitas dalam memilih desain, warna, ilustrasi, dan konten audio yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas V SDN 6 Palu, penerapan media *audiovisual* Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dimulai dari tahap persiapan yang dilakukan oleh guru. Pada tahap ini, guru terlebih dahulu menyiapkan perangkat ajar seperti laptop, koneksi internet, dan proyektor untuk mendukung proses pembelajaran. Guru kemudian menyusun materi ajar dalam bentuk presentasi visual yang menarik menggunakan aplikasi Canva. Materi yang dibuat berupa *slide* dengan kombinasi teks, gambar, dan visual yang sesuai dengan topik ajar, seperti pada saat itu membahas materi tentang Kisah Abu Bakar Ash-Shiddiq. Guru juga menyusun video singkat berbasis Canva

yang digunakan sebagai pengantar materi sebelum pembelajaran dimulai. Semua konten didesain sedemikian rupa agar dapat menarik perhatian peserta didik dan memudahkan mereka dalam memahami isi materi.

Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, peneliti mengamati bahwa guru memutar video singkat tentang Kisah Abu Bakar Ash-Shiddiq yang telah disiapkan sebagai stimulus awal pembelajaran. Setelah video selesai, guru melanjutkan dengan menjelaskan materi menggunakan *slide* Canva yang ditampilkan melalui proyektor. peserta didik tampak fokus memperhatikan dan menunjukkan antusias terhadap tampilan visual yang menarik. Guru juga melibatkan peserta didik dalam sesi diskusi dengan memberikan pertanyaan dan mengajak mereka menjawab secara langsung. Kegiatan ini membangun partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Setelah penyampaian materi, guru memberikan tugas berbasis proyek yang harus dikerjakan menggunakan Canva, seperti membuat poster atau komik materi Kisah Abu Bakar Ash-Shiddiq yang telah dipelajari. Peneliti mencatat bahwa peserta didik tampak termotivasi dan bersemangat dalam menyelesaikan tugas tersebut.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan, diperoleh informasi bahwa penggunaan media *audiovisual* Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SDN 6 Palu dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai penggunaan media *audiovisual* Canva dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, berikut dipaparkan tahapan-tahapan penggunaan media tersebut berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti di lapangan:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, guru menyiapkan perangkat ajar, mulai dari materi pelajaran yang dirancang dalam bentuk slide, video, dan gambar menggunakan

Canva. Berdasarkan hasil wawancara guru PAI di SDN 6 Palu, guru PAI menyampaikan:

"Sebelum menggunakan Canva, saya menyiapkan perangkat pembelajaran dan memilih materi yang sekiranya lebih menarik jika disampaikan melalui media gambar, video, atau animasi. Saya juga mempelajari fitur-fitur Canva supaya tampilannya bisa menarik perhatian peserta didik."²

Dari pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa guru menunjukkan kesiapan yang matang sebelum melaksanakan pembelajaran dengan Canva. Guru tidak hanya menyiapkan modul ajar dan materi, tetapi juga memanfaatkan waktu untuk mempelajari fitur-fitur Canva agar tampilan pembelajaran menjadi lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas V SDN 6 Palu.

Hal ini sejalan dengan teori Mayor yang mencerminkan kegiatan ini dengan penerapan prinsip multimedia, yaitu bahwa peserta didik belajar lebih baik melalui kombinasi teks dan gambar dibanding hanya teks saja. Penempatan gambar dan teks dalam satu frame pada slide juga sesuai dengan prinsip kontiguitas spasial, yang menyarankan agar informasi visual dan verbal diletakkan berdekatan. Selain itu, guru memastikan bahwa materi visual dan audio disampaikan secara bersamaan dalam video atau saat presentasi, yang mendukung prinsip kontiguitas temporal, di mana penyajian informasi serentak akan memperkuat pemahaman peserta didik.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan memutar video pembelajaran singkat yang dibuat di Canva, dilanjutkan dengan penjelasan menggunakan slide presentasi dan kegiatan tanya jawab. Dalam hasil wawancara, guru menyatakan:

"Langkah pertama saya memberitahukan kepada anak-anak bahwa kita akan belajar dengan media audiovisual Canva. Lalu saat pembelajaran, saya mulai dengan memutar video singkat dari Canva yang berhubungan

²Rastina, Guru Pendidikan Agama Islam SDN 6 Palu, Wawancara di Kelas, 12 Februari 2025.

dengan materi, baru kemudian menjelaskan lebih rinci menggunakan *slide-slide* Canva, setelah itu, anak-anak diajak berdiskusi."³

Hasil wawancara ini sesuai dengan pengamatan peneliti saat observasi di kelas. Guru membuka pembelajaran dengan menyampaikan bahwa hari itu mereka akan belajar dengan menggunakan media Canva. Hal ini menciptakan rasa senang dan antusias peserta didik.

Setelah itu, guru memutar video singkat yang relevan dengan materi kisah Abu Bakar Ash Shiddiq. Video tersebut digunakan sebagai pengantar untuk menarik perhatian peserta didik dan membangun konteks sebelum masuk ke materi inti. Selanjutnya, guru melanjutkan dengan penjelasan materi secara mendalam melalui *slide* Canva yang telah disiapkan sebelumnya.

Penyampaian materi dilakukan dengan metode yang komunikatif, dan guru memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan. Peneliti mengamati bahwa beberapa peserta didik tampak aktif berdiskusi dan merespon pertanyaan guru dengan antusias, menandakan adanya keterlibatan aktif dalam proses belajar.

Temuan ini sejalan dengan teori Mayor bahwa prinsip modalitas, yaitu ketika informasi verbal disampaikan secara lisan bersamaan dengan visual (gambar atau animasi), maka daya serap peserta didik menjadi lebih tinggi dibandingkan jika hanya melalui teks. Kegiatan diskusi juga mencerminkan prinsip interaktivitas, yang menekankan pentingnya peran aktif peserta didik dalam proses belajar agar dapat mengetahui pemahaman mereka sendiri. Selain itu, dalam presentasi slide, guru memberi penekanan dengan warna berbeda atau animasi sederhana untuk menunjukkan poin penting. Ini adalah bentuk penerapan prinsip signaling, yang membantu peserta didik memfokuskan perhatian pada materi.

³Rastina, Guru Pendidikan Agama Islam SDN 6 Palu, Wawancara di Kelas, 12 Februari 2025.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, guru memberikan tugas proyek berupa pembuatan poster atau komik menggunakan Canva dan dikumpulkan melalui *Google Classroom*. Berdasarkan hasil wawancara, guru PAI menyampaikan:

"Terakhir saya memberikan tugas seperti membuat poster atau komik sebagai bahan evaluasi pemahaman anak-anak terhadap materi pelajaran kemudian dikumpulkan melalui *google classroom*."⁴

Dalam observasi, peneliti mencatat bahwa setelah pembelajaran selesai, guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat komik digital tentang kisah Abu Bakar Ash Shiddiq dengan menggunakan aplikasi Canva melalui perangkat HP masing-masing. Tugas ini dikumpulkan melalui platform *Google Classroom* yang sebelumnya telah disiapkan guru.

Peneliti juga mengamati bahwa peserta didik terlihat antusias dan bersemangat dalam menyelesaikan tugas. Beberapa dari mereka terlihat berdiskusi satu sama lain mengenai ide cerita yang akan dituangkan dalam bentuk komik. Ini menunjukkan bahwa evaluasi yang diberikan tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur pemahaman, tetapi juga menjadi sarana pengembangan kreativitas dan kolaborasi antar peserta didik.

Aktivitas ini mengimplementasikan teori Mayor yaitu prinsip segmentasi, peserta didik harus membagi materi ke dalam bagian-bagian visual yang sederhana saat merancang poster atau komik. Selain itu, melalui proses mendesain sendiri, peserta didik dapat memahami terhadap materi pelajaran. Ini sesuai dengan pendekatan generatif dan personalisasi, di mana peserta didik membangun pemahamannya gaya belajar mereka.

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara yang dilakukan di kelas V SDN 6 Palu, dapat disimpulkan bahwa penerapan media *audiovisual* Canva dilakukan secara sistematis melalui tiga tahapan, yaitu tahap

⁴Rastina, Guru Pendidikan Agama Islam SDN 6 Palu, Wawancara di Kelas, 12 Februari 2025.

persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Setiap tahapan menunjukkan keterkaitan yang erat dengan prinsip-prinsip dalam teori pembelajaran multimedia yang dikembangkan oleh Richard E. Mayer.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada guru PAI terkait mengapa guru tersebut memilih menggunakan media *audiovisual* Canva dalam pembelajaran:

“Pertama karena pemerintah telah menyediakan *platform* merdeka belajar yang mana didalamnya sudah tersedia berbagai aplikasi-aplikasi untuk digunakan dalam belajar. sehingga saya terinspirasi untuk memanfaatkannya. Canva juga sangat mudah digunakan dan menyediakan banyak pilihan *template* yang menarik. Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, saya ingin menyampaikan materi dengan cara yang lebih kreatif supaya peserta didik tidak bosan dan lebih mudah memahami isi pelajaran. Selain itu, Canva memungkinkan saya untuk menggabungkan gambar, teks, suara, dan video dalam satu media, sehingga penyampaian materi menjadi lebih hidup dan menarik.”⁵

Hal itu juga dikatakan oleh Assyifa zahra amalia peserta didik kelas V SDN 6 Palu :

“Belajar dengan adanya video dan gambar membuat saya lebih mudah memahami pelajaran. Walaupun guru tidak setiap hari menggunakannya.”⁶

Hal serupa juga dikatakan oleh Izzah halimatuzzahra :

"Saya suka ketika ada video atau gambar yang memperjelas apa yang diajarkan sama guru. Itu membuat saya lebih cepat mengerti.”⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru pendidikan agama Islam serta peserta didik kelas V SDN 6 Palu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *audiovisual* Canva dalam pembelajaran pendidikan agama

⁵ Rastina, Guru Pendidikan Agama Islam SDN 6 Palu, Wawancara di Kelas, 12 Februari 2025.

⁶ Assyifa, Peserta Didik kelas V SDN 6 Palu, Wawancara di Kelas, 12 Februari 2025.

⁷ Izzah, Peserta Didik kelas V SDN 6 Palu, Wawancara di Kelas, 12 Februari 2025.

Islam dipilih karena kemudahan dan kelengkapan fitur yang ditawarkan. Guru memanfaatkan Canva untuk menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif, dan menarik, guna menghindari kebosanan peserta didik serta memudahkan pemahaman materi. Hal ini didukung oleh pendapat peserta didik yang merasa terbantu dalam memahami pelajaran ketika materi disampaikan melalui media yang menggabungkan gambar dan video.

Penggunaan Canva dapat membantu meningkatkan kreativitas guru dalam penyampaian materi, mengurangi kebosanan peserta didik, serta mempermudah pemahaman terhadap materi pendidikan agama Islam. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Guru PAI terkait materi apa saja yang cocok menggunakan media *audiovisual* Canva :

“Saya menggunakan media *audiovisual* Canva itu pada materi Al-Qur’an Hadis, Fikih, dan Sejarah Peradaban Islam (SPI). Karena kalau hanya dijelaskan secara lisan atau tulisan, anak-anak cepat bosan. Misalnya di materi Al-Qur’an Hadis, saya biasa menampilkan ayat dan artinya sekaligus dengan ilustrasi, itu membuat anak-anak lebih tertarik. Begitu juga di Fikih, untuk materi wudu atau shalat, lebih mudah kalau dijelaskan langkah-langkahnya lewat media seperti Canva membuat poster. Nah, kalau SPI saya biasanya gabungkan Canva dengan speaker jadi sambil lihat gambarnya, anak-anak juga dengar narasi kisahnya. Itu membuat mereka lebih semangat dan paham dengan materi pelajaran.”⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru pendidikan agama Islam, dapat disimpulkan bahwa media *audiovisual* Canva digunakan pada beberapa materi pokok, yaitu Al-Qur'an Hadis, Fikih, dan Sejarah Peradaban Islam (SPI). Pemilihan materi-materi tersebut didasarkan pada kebutuhan peserta didik untuk meningkatkan ketertarikan dan pemahaman peserta didik terhadap isi pembelajaran yang cenderung susah dipahami apabila hanya disampaikan secara lisan ataupun tulisan.

⁸Rastina, Guru Pendidikan Agama Islam SDN 6 Palu, Wawancara di Kelas, 12 Februari 2025.

Peneliti juga mewawancarai peserta didik kelas V SDN 6 Palu untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap tugas-tugas yang diberikan menggunakan media Canva. Salah satu bentuk tugas yang sering diberikan oleh guru adalah membuat poster atau komik digital yang berkaitan dengan materi Pendidikan Agama Islam. Tugas ini tidak hanya bertujuan untuk mengasah kreativitas, tetapi juga sebagai media evaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan Assyifa zahra amalia peserta didik kelas V SDN 6 Palu:

“Guru biasa memberikan tugas membuat poster atau komik terkait materi pelajaran kak.”⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa peserta didik merespons positif tugas-tugas yang diberikan oleh guru menggunakan media Canva, seperti membuat poster atau komik. Tugas tersebut tidak hanya membantu peserta didik dalam memahami dan mengingat kembali materi Pendidikan Agama Islam, tetapi juga memberikan ruang bagi mereka untuk mengekspresikan kreativitas secara visual. Dengan demikian, pemberian tugas berbasis Canva terbukti efektif sebagai sarana evaluasi sekaligus sebagai metode yang menarik untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran berlangsung di kelas, terlihat bahwa secara umum guru PAI mampu mengoperasikan media *audiovisual* Canva dengan cukup baik. Namun, dalam beberapa kesempatan peneliti mencatat adanya hambatan teknis yang muncul, seperti koneksi internet yang kurang stabil. Selain itu, guru tampak harus lebih teliti dalam menyesuaikan materi dengan desain visual agar tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kendala lain yang teridentifikasi yaitu keterbatasan perangkat pendukung, seperti proyektor yang tidak semua peserta

⁹Assyifa, Peserta Didik kelas V SDN 6 Palu, Wawancara di Kelas, 12 Februari 2025.

didik menggunakannya sehingga mereka hanya menggunakan HP masing-masing. Meskipun demikian, guru tetap berusaha mengoptimalkan penggunaan Canva sesuai dengan kondisi yang ada, dan menunjukkan kesiapan dalam mengatasi hambatan-hambatan teknis dengan berbagai alternatif, seperti menyiapkan materi dalam dua versi digital dan cetak. Observasi ini sejalan dengan hasil wawancara yang menunjukkan bahwa meskipun terdapat beberapa kendala, guru tetap memilih menggunakan Canva karena manfaatnya yang besar dalam meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik. Berikut hasil wawancara peneliti kepada Guru PAI :

"Kalau dari penggunaan Canva sebenarnya tidak terlalu sulit, karena tampilannya sederhana dan mudah dipahami. Hanya saja, kendala yang sering saya hadapi biasanya terkait teknis. Misalnya, kadang-kadang jaringan internet di sekolah kurang stabil, sehingga kalau ingin mengakses atau mengunduh materi dari Canva, prosesnya bisa lama. Namun, saya sudah mengantisipasi dengan mendownload materi terlebih dahulu, jadi jika internet bermasalah, saya tetap bisa mengajarkan materi menggunakan file yang sudah siap. Selain itu, ketersediaan alat pendukung seperti proyektor juga terbatas, sehingga tidak setiap saat saya bisa menggunakan media tersebut. Tapi sejauh ini, kendala-kendala itu bisa diatasi dengan persiapan lebih awal sebelum pelajaran dimulai."¹⁰

Hal yang sama di ungkapkan oleh Muhammad fariz dwi arya peserta didik kelas V SDN 6 Palu :

"Wifi di sekolah biasanya eror, jadi kalau mengedit di Canva tidak lancar."¹¹

Berkaitan dengan penjelasan di atas, penulis juga melakukan wawancara dengan bapak kepala sekolah SDN 6 Palu :

"Untuk sarana dan prasarannya masih belum cukup, seperti disini masih kurang proyektor, kemudian *chromebook* yang tersedia hanya ada 15.

¹⁰ Rastina, Guru Pendidikan Agama Islam SDN 6 Palu, Wawancara di Kelas, 12 Februari 2025.

¹¹ Fariz, Peserta Didik kelas V SDN 6 Palu, Wawancara di Kelas, 12 Februari 2025.

Untuk wifi sudah ada sekolah memfasilitasi untuk pembelajaran peserta didik maupun untuk guru.”¹²

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media *audiovisual* Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah cukup efektif diterapkan oleh guru, namun tidak lepas dari beberapa hambatan teknis yang dihadapi. Kendala utama seperti jaringan internet yang tidak stabil, keterbatasan perangkat seperti proyektor dan *chromebook*. Meskipun demikian, guru menunjukkan kesiapan dan strategi yang tepat dalam mengatasi kendala tersebut, misalnya dengan mengunduh materi sebelum pelajaran dimulai. Di sisi lain, peserta didik juga menyampaikan bahwa pembelajaran terasa lebih menyenangkan saat menggunakan Canva, meskipun aksesnya terkadang terhambat oleh gangguan jaringan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat kendala, media Canva tetap mampu menarik perhatian peserta didik dan memudahkan pemahaman materi.

Dengan demikian, langkah-langkah penerapan media *audiovisual* Canva dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas V SDN 6 Palu berjalan secara sistematis dan terencana, dimulai dari tahap persiapan materi, pelaksanaan pembelajaran, hingga tahap evaluasi. Guru memanfaatkan *template-template* kreatif Canva untuk menyajikan materi secara menarik dan interaktif, seperti melalui video, gambar, dan *slide* presentasi yang mendukung pemahaman peserta didik terhadap materi. Penggunaan Canva terbukti mampu meningkatkan minat belajar peserta didik karena penyampaian materi menjadi lebih hidup dan tidak monoton.

¹² Hironimus, Kepala Sekolah SDN 6 Palu, Wawancara di Ruang Guru, 11 Februari 2025.

C. Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual (Canva) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V SDN 6 Palu

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, guru PAI di SDN 6 Palu memanfaatkan media *audiovisual* berbasis Canva dalam proses pembelajaran dengan membuat media pembelajaran yang menarik, seperti poster, komik, *slide* interaktif, dan video singkat yang berkaitan dengan materi pelajaran. Dalam observasi yang dilakukan peneliti di kelas V SDN 6 Palu, terlihat bahwa penggunaan media *audiovisual* Canva dalam pembelajaran pendidikan agama Islam memberikan dampak positif terhadap minat belajar peserta didik. Peserta didik menunjukkan antusias yang tinggi selama proses pembelajaran berlangsung. Mereka terlihat lebih fokus memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru serta menunjukkan keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya peserta didik yang mengajukan pertanyaan dan berani menjawab pertanyaan yang diberikan menjadikan suasana belajar menjadi lebih hidup. Penyajian materi yang dibuat secara menarik melalui media *audiovisual* Canva membuat peserta didik lebih mudah memahami isi pelajaran, sehingga meningkatkan partisipasi dan semangat belajar mereka. Observasi ini sejalan dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru pendidikan agama Islam terkait minat belajar peserta didik kelas V saat guru menggunakan media *audiovisual* Canva sebagai berikut:

"Alhamdulillah, peserta didik sejauh ini sangat antusias setiap kali saya menggunakan Canva. Mereka terlihat lebih fokus dan banyak yang bertanya. Ada juga yang lebih aktif menjawab pertanyaan karena materi yang disampaikan lebih mudah dicerna."¹³

¹³ Rastina, Guru Pendidikan Agama Islam SDN 6 Palu, Wawancara di Kelas, 12 Februari 2025.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru pendidikan agama Islam, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *audiovisual* Canva dalam pembelajaran pendidikan agama Islam memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar peserta didik. Peserta didik menunjukkan antusias yang tinggi, terlihat dari fokus mereka dalam memperhatikan materi, keberanian dalam bertanya, serta keaktifan dalam menjawab pertanyaan selama proses pembelajaran. Dengan demikian, media *audiovisual* Canva tidak hanya berperan sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan minat belajar dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan beberapa orang peserta didik kelas V terkait perasaan mereka ketika belajar menggunakan media *audiovisual* berbasis Canva didalam kelas. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara peneliti dengan Assyifa Zahra Amalia :

"Saya merasa lebih tertarik dan senang mengikuti pelajaran karena media yang digunakan menarik, tidak membosankan."¹⁴

Hal itu juga dikatakan oleh Muhammad Agrivan Rezky Putra :

"Saya sangat senang kak karena seru dan juga saya jadi tidak mengantuk di dalam kelas. Saya juga suka mengedit di Canva."¹⁵

Hal serupa juga dikatakan oleh Qanita Izzah Shafaniyah :

"Sangat senang kak, seru dan juga menambah pengetahuan baru yaitu bisa mengedit kreatif."¹⁶

Berdasarkan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam dan beberapa peserta didik kelas V SDN 6 Palu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan

¹⁴ Assyifa, Peserta Didik kelas V SDN 6 Palu, Wawancara di Kelas, 12 Februari 2025.

¹⁵ Rezky, Peserta Didik kelas V SDN 6 Palu, Wawancara di Kelas, 12 Februari 2025.

¹⁶ Qanita, Peserta Didik kelas V SDN 6 Palu, Wawancara di Kelas, 14 Februari 2025.

media *audiovisual* Canva dalam pembelajaran mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Peserta didik menunjukkan antusias yang tinggi, lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran, serta aktif dalam bertanya. Selain itu, mereka merasa senang dan tertarik karena media yang digunakan menarik dan tidak membosankan. Canva juga mendorong peserta didik untuk lebih kreatif melalui aktivitas mengedit.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Guru PAI terkait apakah media Canva efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik :

“Saya rasa sangat efektif. Pembelajaran yang biasanya monoton menjadi lebih hidup dan menarik. Jdi, peserta didik lebih semangat belajar karena mereka bisa melihat gambar, animasi, dan video yang relevan dengan materi.”

Untuk mengetahui efektifnya penggunaan media *audiovisual* Canva dalam meningkatkan minat belajar peserta didik peneliti memaparkan nilai ujian harian peserta didik setelah ia menempuh proses belajar mengajar menggunakan media *audiovisual* Canva. Di samping itu menggambarkan penguasaan materi oleh peserta didik, juga memberi petunjuk kepada guru tentang keberhasilan dirinya dalam mengajar.

Tabel 4.5
Nilai Ujian Harian Peserta Didik Kelas V

No	Kode Pesera Didik	Kolase	Laporan
1	S-01	88	93
2	S-02	87	89
3	S-03	85	87
4	S-04	85	86
5	S-05	85	86
6	S-06	86	88
7	S-07	85	86

No	Kode Peserta Didik	Kolase	Laporan
8	S-08	90	93
9	S-09	86	87
10	S-10	89	93
11	S-11	90	91
12	S-12	87	88
13	S-13	90	93
14	S-14	85	88
15	S-15	86	89
16	S-16	86	89
17	S-17	87	88
18	S-18	87	89
19	S-19	88	89
20	S-20	86	87
21	S-21	90	92
22	S-22	90	93
23	S-23	90	93
24	S-24	86	89
25	S-25	86	88
26	S-26	90	93
27	S-27	90	93
28	S-28	87	89
29	S-29	85	88
30	S-30	86	88

Sumber Data : Dokumentasi Nilai Ujian Harian Penggunaan Media Audiovisual Canva

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam serta data nilai ujian harian peserta didik kelas V SDN 6 Palu, dapat disimpulkan bahwa

media *audiovisual* Canva terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Pembelajaran menjadi lebih hidup, menarik, dan mampu menumbuhkan semangat belajar peserta didik. Efektivitas ini juga terlihat dari hasil nilai ujian harian peserta didik yang menunjukkan capaian yang tinggi dan merata. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Canva tidak hanya meningkatkan minat belajar, tetapi juga berdampak positif terhadap penguasaan materi oleh peserta didik. Dengan demikian, media *audiovisual* Canva dapat menjadi alternatif yang efektif dan inovatif dalam proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian observasi, dan wawancara, tentang Efektivitas media *audiovisual* (Canva) pada pembelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas V SDN 6 Palu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah penerapan media *audiovisual* Canva dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas V SDN 6 Palu dilakukan secara sistematis melalui tiga tahapan : (a) Tahap persiapan, guru menyiapkan perangkat ajar serta membuat materi pembelajaran menarik berupa *slide*, video, dan gambar menggunakan Canva, (b) Tahap pelaksanaan, memutar video singkat, lalu menjelaskan materi menggunakan canva yang dilengkapi dengan diskusi dan tanya jawab, dan (c) Evaluasi, pemberian tugas berbasis proyek kepada peserta didik berupa pembuatan poster atau komik menggunakan Canva dan dikumpulkan melalui *Classroom*.
2. Efektivitas media *audiovisual* Canva dalam pembelajaran PAI terbukti mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari meningkatnya antusias, keterlibatan aktif, fokus peserta didik saat pembelajaran berlangsung, serta adanya peningkatan hasil belajar. Canva mendorong kreativitas guru dalam menyampaikan materi dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi peserta didik.

B. Saran

1. Bagi guru pendidikan agama Islam, untuk terus meningkatkan kreativitas dalam penggunaan media pembelajaran agar materi dapat disampaikan lebih menarik dan peserta didik mudah memahaminya.
2. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan penuh dalam bentuk penyediaan fasilitas pendukung pembelajaran berbasis teknologi seperti proyektor, jaringan internet, *chromebook* dan pelatihan pemanfaatan media digital bagi guru.
3. Bagi peserta didik diharapkan lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, serta terus memanfaatkan media pembelajaran Canva sebagai bagian dari proses belajar yang mandiri dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- _____. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Asnawati, Yuyun dan Sutiah. "Pengembangan Media Vidio Animasi Berbasis Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Of Islamic Education* 9, no. 1 (2023): 66.
- Djamarah, Syaiful Bahri dkk, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Fauzi, Riono, "Pengembangan Media Pembelajaran PAI-BP Di SD Berbasis Aplikasi Canva," *Jurnal Cakrawala Pendas* 8 no. 1 (2022): 119.
- Helmawati. *Pendidikan Keluarga: Teoritis dan Praktis* Cet. 1; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Huberman, A. Michael dan Milles, Mattew B. *Quantitative Data Analisis. Diterjemahkan Oleh Tjeptjep Rohendi, Analisis Data Kualitatif* Jakarta: UI-Pres, 1992.
- Indriana, Dian. *Ragam Alat Bantu Pengajaran* . Cet. I; Jogjakarta: Diva Press, 2011.
- Irham, Muhammad, Wiyan, Novan Ardy, dan Ratri, Rose Kusumaning. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Kumorotomo, Wahyudi dan Margono, Subando Agus. *Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi-Organisasi Publik* Yogyakarta: Gadjaja Mada University, 2017.
- Kurnia, Ira Restu, Sunaryati, Titin. "Media Pembelajaran Video Berbasis Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa" *Educatio* 9 no. 3 (2023): 1357.
- Longkutoy, John J. *Pengenalan Komputer* Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 2012.
- Matondang, Asnawati. "Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar," *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 2, no. 2 (2018): 26.
- Melviana, dkk, "Pemanfaatan Video Pembelajaran Berbasis Canva Dalam Pengenalan Politik Islam Pada Siswa Kelas 5 SD" *Journal on Education* 6 no. 1 (2023): 744.
- Muhson, Ali. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi," *Pendidikan Akuntansi Indonesi* VIII, no. 2 (2010): 2-3.

- Munadi, Yudhi. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2013
- Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.
- Nanang Widi Atmoko, "Implementasi Media Pembelajaran Audiovisual Berbasis Canva dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 01 Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023" Skripsi tidak diterbitkan, Prodi Pendidikan Agama Islam, Institut Islam Mamba'ul Ulum, Surakarta, 2023.
- Nurhidayah Cica, Andriyanto, Wanto Deri, dan Amrullah, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MIN 1 Rejang Lebong," *Media Akademik (JMA)* 1, no. 1 (2023): 2.
- Pelangi, Garris. "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA," *Sasindo Unpam* 8 no. 2 (2020): 87.
- Ramadiani, Yanti, Rika Agusmelda, and Shera Betania, "Peran Teknologi AI Terhadap Kreatifitas Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir," *Jurnal Ortopedagogia* 9 no. 2 (2023) : 128.
- Ratna, Salis Rodiyah, "Kegiatan Jum'at Qolbu Untuk Menumbuhkan Karakter Kepedulian Sosial Dan Tanggung Jawab Siswa Di SMAN 1 Jenangan Ponorogo" Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN, Ponorogo, 2020.
- Republik Indonesia, *Undang-Undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Resmini, Setya, Intan Satriani, dan M. Rafi, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembuatan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris," *Abdimas Siliwangi* 4, no. 2 (2021) : 337-338.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2014
- . "Media Komunikasi Pembelajaran", dalam Muhammad Andi Jafir, "*Pengembangan Media Audiovisual Berbasis Canva Dalam Muatan Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Suranadi*" Skripsi Tidak diterbitkan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah, Mataram, 2023.
- Sabri, Alisuf. *Psikologi Pendidikan* Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007.
- Sidiq, Umar dan Choiri, Moh. Miftachul. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014.

- Sirait, Erlando Doni. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika", *Jurnal Formatif* 6, no. 1 (2016), 38.
- Sitorus, Rani Shyntia Paulina. "Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Selama Proses Pembelajaran Online Kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi" Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Matematika, Universitas Batanghari, Jambi, 2021.
- Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi, dalam Nisa Nabilatus Solehah, *et al.*, "Analisis Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 20 Ampenan pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2021/2022," *Ilmiah Profesi Pendidikan* 7 no. 1 (2022): 230.
- Sodik dkk. *Dasar Metodologi Penelitian* Cet. 1; Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Subagyo, P. Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung : Alfabeta, 2010.
- Sukardi. *Penelitian Kualitatif-Naturalistik dalam Pendidikan* Jogjakarta: Usaha Keluarga, 2004.
- Sutiah, Asnawati, "Pengembangan Media Vidio Animasi Berbasis Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Journal of Islamic Education* 7 n0. 2 (2020): 102.
- Sutriani, Elma, Octaviani, Rika "Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data," *Ekonomi Syariah*, 1 no. 1, (2019), 18.
- Suyono dan Hariyanto. *Implementasi Belajar dan Pembelajaran* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Uno Hamzah B. dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Tanjung dan Faiza. "Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika", dalam Sinta Maria Dewi, *Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Aplikasi Canva Bagi Guru Sekolah Dasar Karawang: Konferensi Nasional Penelitian dan Pengabdian (KNPP)*, 2023.
- Triningsih, Diah Erna. "Penerapan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kemampuan Menyajikan Teks Tanggapan Kritis Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek," *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 15 no. 1 (2021): 131.
- Wahab, Rohmalina, ed., *Psikologi Belajar* Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Winarto, M. E. *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*, Malang: Universitas Negeri Malang, 2013.

Wuryani Sri Esti, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Grasindo, 2002.

Yusuf Bistari Basuni, "Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif", *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan* vol. 1 No. 2 (2017) : 16.

DOKUMENTASI



Gambar 1. SDN 6 Palu



Gambar 2. 11 Februari 2025 Wawancara dengan kepala sekolah SDN 6 Palu



Gambar 3. 12 Februari 2025 Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam



Gambar 4. 12 Februari 2025 Wawancara dengan Muhammad Agrivan Rezky Putra Peserta Didik Kelas V



Gambar 5. 12 Februari 2025 Wawancara dengan Muhammad fariz dwi arya Peserta Didik Kelas V



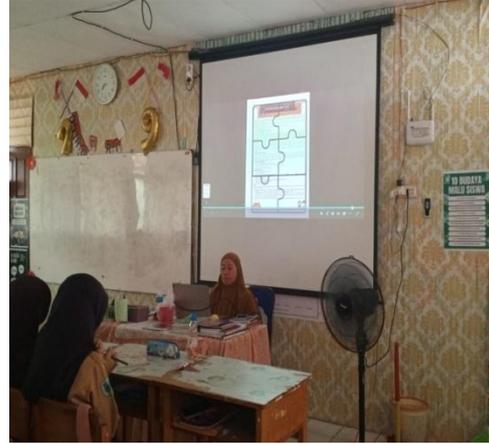
Gambar 6. 12 Februari 2025 Wawancara dengan Assyifa Zahra Amalia Peserta Didik Kelas V



Gambar 7. 12 Februari 2025 Wawancara dengan Izzah Halimatuzzahra Peserta Didik Kelas V



Gambar 8. 14 Februari 2025 Wawancara dengan Qanita Izzah Shafaniyah Peserta Didik Kelas V



Gambar 9. 14 Februari 2025 gambar tersebut menunjukkan Guru Menggunakan Media Audiovisual Canva Dalam Pembelajaran

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



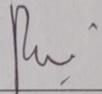
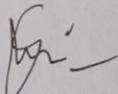
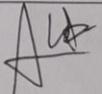
A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Darnayanti
Tempat, Tanggal Lahir : Sabang, 01 September 2002
Alamat : Desa Sabang, Kec. Dampelas, Kab. Donggala
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
NIM : 21.1.01.0102
No. Hp : 0822 9354 3737
E-mail : darnayanti0109@gmail.com
Nama Ayah : Aksan. U
Nama Ibu : Najria

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 28 DAMPELAS 2009 - 2015
2. MTSN 01 DONGGALA 2015 - 2018
3. SMA NEGERI 01 DAMPELAS 2018 – 2021

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Hironimus Lontoh, S.Pd, MA.	Kepala Sekolah	
2.	Rastina R, S.Ag., M.Pd	Guru MAPEL PAI	
3.	Reni Pusfitasari, S.Sos	Tenaga Administrasi	
4.	Assyifa Zahra Amalia	Peserta Didik	
5.	Qanita Izzah Shafaniyah	Peserta Didik	
6.	Muhammad Agrivan Rezky Putra	Peserta Didik	
7.	Muhammad Fariz Dwi Arya	Peserta Didik	
8.	Ahmad Alfarizi Fitaza	Peserta Didik	

Mahasiswa UIN Datokarama Palu



Darnayanti
NIM 211010102



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desan Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : uindatokarama.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : DARNAYANTI NIM : 211010102
TTL : SABANG,01-09-2002 Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Semester : 5
Alamat : KH. WAHID HASYIM HP :
Judul :

✓ Judul I 16/01-2024

Evektivitas Media audiovisual (canva) pada pembelajaran pendidikan agama islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V SDN 6 Palu

Judul II

Penanaman karakter religius siswa melalui kegiatan zikir di SDN 6 Palu

Judul III

Analisis problematika penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama islam di kelas 1 SDN 6 Palu

Palu, 15 JANUARI 2024
Mahasiswa,

Nama DARNAYANTI
NIM. 211010102

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I : DR. Mohammad Ejamil M. Nur. S.Pd. M.Pd.
Pembimbing II : Darmawansyah, M.Pd.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan

Ketua Jurusan,

Dr. Naima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19751021 200604 2 001

Jumri H. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 759 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan saudara :

1. Dr. Mohammad Djamil M.Nur, S.Pd., M.Pf.s
2. Darmawansyah, M.Pd

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Darnayanti
NIM : 211010102
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : EFEKTIFITAS MEDIA AUDIOVISUAL (CANVA) PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V SDN 6 PALU.

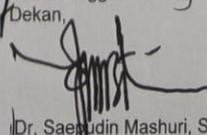
KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 23 April 2024
Dekan,


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19731231 200501 1 070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 5398 /Un.24/F.I/PP.00.9/12/2024

Sigi, 23 Desember 2024

Sifat : Penting

Lampiran : -

Perihal : **Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.**

Kepada Yth.

1. Dr. Mohammad Djamil M Nur, M.PFis. (Pembimbing 1)
2. Darmawansyah, M.Pd. (Pembimbing 2)
3. Mudaimin, S.Ud.,M.Pd. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Darnayanti
NIM : 211010102
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
No. Handphone : 082293853737
Judul Proposal Skripsi : EFEKTIVITAS MEDIA AUDIOVISUAL (CANVA) PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SDN 6 PALU

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 06 Januari 2025
Waktu : 09:00 s/d Selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung FTIK

Wassalam,

a.n. Dekan

Ketua Jurusan

Pendidikan Agama Islam,



Jumri Hi, Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19720505 200112 1 009

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

FOTO 3 X 4

NAMA : Darwan Yanti
 NIM : 2110102
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis/19/10/2023	Al-Maghfirah Junaidir	Penerapan Biah Lughawiyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Santriwati Di Pondok Pesantren Darul Hikmah Cusulik	1. Dr. Nursyam, S.Ag., Ds, Pd.1 2. Jafar Sidik, S.Pd.1, M. Pd.	MS
2	Kamis/19/10/2023	Amrisa Alifidia	Implementasi Program Inklusif Dalam Ketahanan Plan Berbicara Santriwati Di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqomah Ngoto Baru Palu	1. Dr. Nursyam, S.Ag., M. Pd.1 2. Jafar Sidik, S.Pd.1, M. Pd.	MS
3	Kamis/19/10/2023	Fausiah	Penerapan Metode Pembelajaran Mahasiswa Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Di Atas DDI ogobanas	1. Dr. Nursyam, S.Ag., M. Pd.1 2. Jafar Sidik, S.Pd.1, M. Pd.	MS
4	Kamis/16/11/2023	Abd. Farhan D. Hodu	Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Positif Sekolah di Manu Baru.	1. Dra. Mastura Minobari, M.M 2. Drs. Syahtil, M.A.	MS
5	Kamis/18/01/2024	MAHIDA	IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN PADA PESERTA DIKIK DI SEKOLAH DASAR TERPADU AL-FATHI SISI BROMARU	1. Drs. Nohi. Aftari Hakim, M. Pd.1 2. Fikri Haradani, M. Hum.	MS
6	Paku/29/05/2024	Muspaidi Rahim	Pertumbuhan Kesiapan Biji Putih Mahasiswa Wawasan Keolah rium dan Sekolah berbasis Islam pada Program PAI di UIN Datokarama Baru	1. Dr. Rusdin M. Pd. 2. Aulala, S. Ag., M. Pd.	MS
7	Kamis/06/06/2024	PUTRI SAL SABI LA	PENERAPAN KURIKULUM GABUNGAN CAMBRIDGE DAN KURIKULUM MERDEKA DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BELAJAR PESERTA DIKIK DI SO ISLAMA GIPABZ	1. Dra. Mastura Minobari, M.M. 2. Dr. ARJUDAN M. ARIF, S.Ag., M. Ag.	MS
8	Kamis/01/07/2024	MIRA JULIANA ELACAZI	PERAN Guru PAI Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai TOLERANSI BERAGAMA PADA Siswa SMA NEGERI 1 SIGI	1. Dr. H. Gunawan H. Dulu Pama, M. Pd. 2. Dr. A. Marjama, S. Ag. M. Pd.1	MS
9	Jumiat/07/07/2024	REXATUS SOFIAN	PENANAMAN NILAI KEPEDULIAN SOSIAL MELALUI PENGELOMPOK SEDEKAH PADA PESERTA DIKIK DI SO NEGERI 1 TATARU PALU	1. Dr. Sri Dewi Listanowati S. Ag. M. Ag. 2. Ufiah Rahmah, S. Pd.1, M. Si	MS
10	Jumiat/02/08/2024	FIRA YUNIRA	PERAN Ormas Pendidikan Kota Palu Dalam Pemberian Tenaga Pendidik, Sekolah Luar Biasa (SLB) MEKAR ABADI PALU	1. Dr. Arifudin M. Arif, S. Ag. M. Ag. 2. Amisa, S. Pd. M. Pd.	MS

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Nama : Darnayanti
NIM : 211010102
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : EFEKTIVITAS MEDIA AUDIOVISUAL (CANVA) PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SDN 6 PALU
Tgl / Waktu Seminar : Senin, 06 Januari 2025/09:00 s/d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	ARIS EFENDI	221010052	5/PAI		
2.	Putri Marina	221010133	5/PAI		
3.	Salsa Ramadhani	221010114	5/PAI		
4.	Nur Analiah	21020003	7/PBA		
5.	Rindi Hartika	211020018	7/PBA		
6.	Achmad Dirham	211010080	7/PAI		
7.	Asmin	221010065	5/PAI		
8.	Najwa Adiah	221010066	5/PAI		
9.	Fira Yunita	211010096	7/PAI		
10.	Putri Salsabila	211010098	7/PAI		
11.	Intan	211220013	1/TMAT		
12.	Oka Fandayanti	211220022	7/TMAT		

Sigi, Januari 2025

Pembimbing I,

Dr. Mohammad Djamil M
Nur, M.P.Fis.
NIP.197609182000031001

Pembimbing II,

Darmawansyah, M.Pd.
NIP. 198905202019031008

Penguji,

Dr. P. Ardiansyah, S.Ag., M.Pd.
Mudamin, S.Ud., M.Pd.
NIP. 197802022009121002

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.A.
NIP. 19720505 200112 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website :www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, 06 Januari 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Darnayanti
NIM : 211010102
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : EFEKTIVITAS MEDIA AUDIOVISUAL (CANVA) PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS V SDN 6 PALU
Pembimbing : I. Dr. Mohammad Djamil M Nur, M.PfIs.
II. Darmawansyah, M.Pd.
Penguji : Mudaimin, S.Ud.,M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	86	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, Januari 2025

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing I,

Dr. Mohammad Djamil M Nur, M.PfIs.
NIP. 197609182000031001

Catatan

Nilai Mengunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin, 06 Januari 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

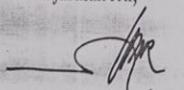
Nama : Darnayanti
NIM : 211010102
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : EFEKTIVITAS MEDIA AUDIOVISUAL (CANVA) PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS V SDN 6 PALU.
Pembimbing : I. Dr. Mohammad Djamil M Nur, M.PfIs.
II. Darmawansyah, M.Pd.
Penguji : Mudaimin, S.Ud.,M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

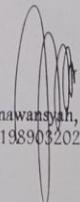
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	85	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, Januari 2025

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,


Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing II,


Darmawansyah, M.Pd.
NIP. 198903202019031008

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin, 06 Januari 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Darnayanti
NIM : 211010102
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : EFEKTIVITAS MEDIA AUDIOVISUAL (CANVA) PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS V SDN 6 PALU
Pembimbing : I. Dr. Mohammad Djamil M Nur, M.PfIs.
II. Darmawansyah, M.Pd.
Penguji : Mudaimin, S.Ud., M.Pd.

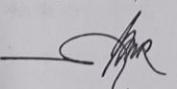
SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

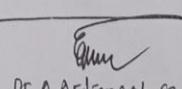
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	7	Tambahkan data amunte. menekam sebelum beresung.
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		gunakan bahasa dengan Apote. pada paragraf.
3.	METODOLOGI		ada di bagian.
4.	PENGUASAAN		menyebut dengan benar.
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		88

Sigi, 06 Januari 2025

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Penguji,


Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009


Dr. A. Ardiansyah, S.S., M.Pd.
Mudaimin, S.Ud., M.Pd.
NIP. 19780202 2009121002

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : DARMAWANTATI
 NIM : 21010107
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Judul : EFEKTIVITAS MEDIA AUDIOVISUAL (CARUZA) PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENYINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SDN E. PATEU
 Pembimbing I : Dr. Muhammad Djamil M. Nur., S.Pd., M.Pd.
 Pembimbing II : Darmawanstati, m.pd.

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	14-05-2025		<ul style="list-style-type: none"> - Ganti kata proposal menjadi skripsi - Perbaiki Daftar Isi - Skripsi harus 60 halaman - Abstrak harus 4 Paragraf - Nomor spasi Pedoman FTI 	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
			<ul style="list-style-type: none"> - Ganti 1000 menjadi 10000 - tambahkan Pembahasan Bab IV dan V - Tambahkan Teori tentang Penerapan Guru dan Peningkatan Media audiovisual - Contoh - Tambahkan Pembahasan hasil observasi di bab IV - Susutkan model ajar dan belajar ajar guru 	
2.	28-05-2025		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Sampul - Ganti Pendekatan studi - Kasus (uraikan) - deskripsi PPT - Pilih hasil wawancara di bagian terakhir 	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
3.	04-06-2025	<p>ABSTRAK - Paragraf 200-250 kata</p> <p>Kata Pengantar - Ringkas, singkat, lugas, terima kasih akademik inti (pembimbing, institusi).</p> <p>Daftar Isi - Perbaikan, daftar isi otomatis dari style heading 1-3.</p> <p>Bab I - Tambahan statistik chi-square, korelasi</p> <p>- halaman 6-7. Tambahan sumber teoritis Efektivitas & minat belajar</p> <p>Bab 2 - Buat tabel ringkas pada penelitian terdahulu</p>	<p>Penerapan Media.</p>	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
		Bab 3	<p>- Benahi Perincoran pada Kecewa dan Perincoran</p> <p>- Kerucutan jumlah "informasi" dan jenis-jenis Penelitian</p> <p>- Tambahkan lembar wawancara (wawancara rubrik observasi)</p> <p>- Bagian Keabsahan pada Galat Etik Triangulasi</p>	
		Bab 4	<p>- Lindungi identitas siswa, gunakan foto lampiran surat izin</p> <p>- Hubungan teoritis dgn teori</p>	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
		BAB 5 Dokter - sediaan dgri kt.	Resampon obat ke per @ singkat.	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 244 /Un.24/F.I/PP.00.9/01/2025 Palu, 23 Januari 2025
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Yth. Kepala Sekolah SDN 6 Palu

Di
Tempat

Assalamualaikum wr.wb.

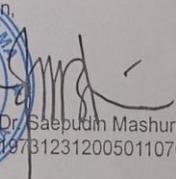
Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Damayanti
NIM : 211010102
Tempat Tanggal Lahir : Sabang, 01 September 2002
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. KH. Wahid Hasyim
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS MEDIA AUDIOVISUAL (CANVA) PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V
SDN 6 PALU
No. HP : 082293853737

Dosen Pembimbing :
1. Dr.Mohammad Djamil M Nur, M.PFis.
2. Darmawansyah, M.Pd.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Prof. Dr. Saebudin Mashuri, S.Ag.,M.Pd.I.
NIP.197312312005011070





PEMERINTAH KOTA PALU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 6 PALU



Alamat : Jalan Imam Bonjol NO. 222 Palu – Sulawesi Tengah
Kode Pos : 94221 Email:sdn6palubarat@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : MN.15 / 26/421.2/Pend

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 6 Palu, Menerangkan bahwa :

Nama : Darnayanti
NIM : 211010102
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar mahasiswa tersebut diatas telah selesai melaksanakan Penelitian di SD Negeri 6 Palu dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan judul : **“Efektivitas Media Audiovisual (Canva) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri Palu”**.

Sesuai surat dari Dekan UIN Datokarama Palu, tanggal 23 Januari 2025 Nomor : 244/Un.24/F.I/PP.00.9/01/2025

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Palu, 23 Januari 2025
Kepala Sekolah
M. Lontoh, S.Pd, MA.
Nip. 19710702 199212 1 001

PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan Untuk Kepala Sekolah :

1. Bagaimana sejarah berdirinya SDN 6 Palu?
2. Siapa saja kepala sekola SDN 6 Palu?
3. Apa visi dan misi dari SDN 6 Palu?
4. Apakah sarana dan prasarana yang ada di SDN 6 Palu memadai untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual canva?

Pertanyaan Untuk Guru Pendidikan Agama Islam :

1. Mengapa ibu memilih media audiovisual canva sebagai salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran PAI?
2. Materi apa saja yang cocok menggunakan media audiovisual canva?
3. Bagaimana langkah-langkah penerapan ibu dalam menggunakan media audiovisual canva dalam pembelajaran PAI?
4. Bagaimana respon peserta didik terhadap penggunaan media audiovisual canva dalam pembelajaran PAI? Apakah mereka lebih tertarik dan aktif ketika media ini digunakan?
5. Apakah ada kendala saat ibu menggunakan media audiovisual canva dalam pembelajaran?
6. Menurut ibu apakah efektif penggunaan media audiovisual canva dalam pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar peserta didik?

Pertanyaan Untuk Peserta Didik :

1. Menurut adik-adik, belajar dengan menggunakan media audiovisual canva adalah hal yang menyenangkan atau tidak?
2. Apakah kamu lebih semangat belajar PAI saat guru menggunakan media audiovisual canva?
3. Apakah ada kendala ketika adik-adik menggunakan aplikasi canva dalam belajar?
4. Apa saja tugas yang biasa adik-adik buat dalam aplikasi canva?

TRANSKIP WAWANCARA

A. Wawancara kepada kepala sekolah

No	Hasil Wawancara
1.	<p>Bagaimana sejarah berdirinya SDN 6 Palu?</p> <p>Saya tidak terlalu tau sejarah berdirinya sekolah ini. SDN 6 Palu didirikan pada tahun 1953. SDN 6 Palu berada di wilayah Kelurahan Baru, Kecamatan Palu Barat, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah, tepatnya pada jl. Imam Bonjol. Waktu didirikannya SDN 6 Palu cukup lama, dan hingga saat ini tentu telah melalui beberapa perubahan baik itu dari segi fisik, kedudukan, maupun sistem pelaksanaan pendidikan.</p>
2.	<p>Siapa saja kepala sekola SDN 6 Palu?</p> <ol style="list-style-type: none">1. Drs. Nadjaruddin Lamasitudju2. Drs. Karyono3. Drs. H. Abdul Somad Landji4. Norma Tahir, BA5. Hj. Pahima P Tahawi, S.S., M.Pd6. Engelin Tumetel, S.Pd7. Hironimus Lontoh, S.Pd, MA
3.	<p>Apa visi dan misi dari SDN 6 Palu?</p> <p>Visi:</p> <p>“Mewujudkan pelajar pancasila yang cerdas, berakhlak serta peduli lingkungan”</p> <p>Misi:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Meningkatkan kompetensi guru sesuai dengan standar pendidik dan tenaga kependidikan2. Mewujudkan profil pelajar pancasila

	<p>3. Menyiapkan peserta didik yang bermutu dalam bidang IMTAQ dan IPTEK</p> <p>4. Melaksanakan 10-K yaitu Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan, Kerindangan, dan Kesehatan untuk mewujudkan sekolah Adiwiyata</p> <p>5. Mewujudkan peserta didik yang berbudaya, unggul dalam menjunjung karakter bangsa yang terpuji dan cinta budaya daerah.</p> <p>6. Mengembangkan dan memfasilitas peningkatan prestasi peserta didik sesuai minat dan bakatnya melalui proses pendampingan dan kerjasama dengan orang tua.</p>
4.	<p>Apakah sarana dan prasarana yang ada di SDN 6 Palu memadai untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual canva?</p> <p>Untuk sarana dan prasarananya masih belum cukup, seperti di sini masih kurang proyektor, kemudian Chromebook yang tersedia hanya ada 15. Untuk wifi sudah ada, sekolah memfasilitasi untuk pembelajaran peserta didik maupun untuk guru.</p>

B. Wawancara kepada guru pendidikan agama Islam

No	Hasil Wawancara
1.	<p>Mengapa ibu memilih media audiovisual canva sebagai salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran PAI?</p> <p>Pertama karena pemerintah telah menyediakan platform Merdeka Belajar, yang di dalamnya sudah tersedia berbagai aplikasi yang bisa digunakan untuk belajar. Jadi saya terinspirasi memanfaatkan Canva karena mudah digunakan dan banyak pilihan templatnya. Saya ingin menyampaikan materi PAI dengan cara yang lebih kreatif agar peserta didik tidak bosan</p>

	<p>dan lebih mudah memahami isi pelajaran. Dengan Canva saya bisa menggabungkan gambar, teks, suara, dan video dalam satu media, sehingga lebih menarik.</p>
2.	<p>Materi apa saja yang cocok menggunakan media audiovisual canva?</p> <p>Saya menggunakan media ini pada materi Al-Qur'an Hadist, fiqih, dan sejarah peradaban islam (SPI). Materi ini Kalau hanya dijelaskan secara lisan atau tulisan peserta didik cepat bosan.</p>
3.	<p>Bagaimana langkah-langkah penerapan ibu dalam menggunakan media audiovisual canva dalam pembelajaran PAI?</p> <p>Sebelum menggunakan Canva, saya menyiapkan perangkat pembelajaran dan memilih materi yang sekiranya lebih menarik jika disampaikan melalui media gambar, video, atau animasi. Saya juga mempelajari fitur-fitur Canva supaya tampilannya bisa menarik perhatian siswa. Langkah pertama saya memberitahukan kepada anak-anak bahwa kita akan belajar dengan media audiovisual canva. Lalu saat pembelajaran, saya mulai dengan memutar video singkat dari Canva yang berhubungan dengan materi, baru kemudian menjelaskan lebih rinci menggunakan slide-slide Canva. Setelah itu, peserta didik diajak berdiskusi dan terakhir memberikan tugas seperti membuat poster atau komik sebagai bahan evaluasi pemahaman anak-anak dengan materi pelajaran.</p>
4.	<p>Bagaimana respon peserta didik terhadap penggunaan media audiovisual canva dalam pembelajaran PAI? Apakah mereka lebih tertarik dan aktif ketika media ini digunakan?</p> <p>Alhamdulillah, peserta didik sangat antusias setiap kali saya menggunakan Canva. Mereka jadi lebih fokus dan banyak bertanya. Bahkan ada yang lebih aktif menjawab karena materi lebih mudah dipahami melalui media ini.</p>
5.	<p>Apakah ada kendala saat ibu menggunakan media audiovisual canva</p>

	<p>dalam pembelajaran?</p> <p>Kalau dari penggunaan Canvanya sendiri tidak terlalu sulit karena tampilannya sederhana. Tapi kadang masalah teknis, seperti jaringan internet yang tidak stabil, jadi hambatan. Biasanya saya antisipasi dengan mendownload materi lebih dulu. Kendala lain seperti keterbatasan proyektor juga jadi tantangan, tapi masih bisa diatasi dengan persiapan sebelumnya.</p>
6.	<p>Menurut ibu apakah efektif penggunaan media audiovisual canva dalam pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar peserta didik?</p> <p>Sangat efektif, karena peserta didik terlihat lebih semangat belajar, aktif bertanya dan tidak cepat bosan. Media ini membantu saya menyampaikan pelajaran dengan cara yang lebih menarik dan tidak monoton.</p>

C. Wawancara kepada peserta didik

No	Hasil Wawancara
1.	<p>Menurut adik-adik, belajar dengan menggunakan media audiovisual canva adalah hal yang menyenangkan atau tidak?</p> <p>Saya merasa lebih tertarik dan senang mengikuti pelajaran karena media yang digunakan menarik, tidak membosankan.</p>
2.	<p>Apakah kamu lebih semangat belajar PAI saat guru menggunakan media audiovisual canva?</p> <p>Saya sangat senang kak karena seru dan juga saya jadi tidak mengantuk di dalam kelas. Saya juga suka mengedit di Canva.</p>
3.	<p>Apakah ada kendala ketika adik-adik menggunakan aplikasi canva dalam belajar?</p>

	Wifi di sekolah biasanya error, jadi kalau mengedit di Canva tidak lancar.
4.	Apa saja tugas yang biasa adik-adik buat dalam aplikasi canva? Guru biasa memberikan tugas membuat poster atau komik terkait materi pelajaran.

LEMBAR OBSERVASI

Aspek yang diamati (Aktivitas Guru)

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Guru menggunakan media audiovisual Canva untuk menyampaikan materi PAI	
2	Guru menjelaskan materi dengan bantuan media audiovisual Canva	
3.	Guru melibatkan peserta didik dalam diskusi	
4.	Guru memberikan tugas kepada peserta didik yang berbasis Canva	
5.	Guru membimbing atau memantau peserta didik dalam menggunakan Canva	

Aspek yang diamati (Aktivitas Peserta didik)

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Peserta didik terlihat antusias saat guru menggunakan media audiovisual Canva	
2.	Peserta didik aktif bertanya dalam proses pembelajaran	
3.	Peserta didik mampu menggunakan Canva saat mengerjakan tugas	
4.	Peserta didik menunjukkan minat lebih saat pembelajaran menggunakan media audiovisual Canva	

JADWAL PENELITIAN

No	Hari / Tanggal	Kegiatan
1.	10 Februari 2025	Pengajuan surat izin penelitian
2.	11 Februari 2025	Observasi lokasi penelitian dan wawancara Kepala Sekolah
3.	12 Februari 2025	Wawancara Guru PAI dan beberapa peserta didik
4.	13 Februari 2025	Observasi Pembelajaran
5.	14 Februari 2025	Observasi Pembelajaran dan wawancara sebagian peserta didik
6.	15-18 Februari 2025	Penyusunan Skripsi
7.	11 Maret 2025	Pengumpulan data sekolah dengan operator sekolah
8.	12-21 Maret 2025	Ujian Kompren
9.	8-9 April 2025	Lanjutan Pengumpulan data
10.	10-30 April 2025	Lanjutan Penyusunan Skripsi
11.	07 Mei-10 Juni 2025	Bimbingan dan revisi Skripsi